

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MAN 1 BLITAR**

SKRIPSI



Oleh:

Lisamatul Kamalah

NIM. 18110004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MAN 1 BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd).*



Oleh:

Lisamatul Kamalah

NIM. 18110004

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MAN 1 BLITAR

SKRIPSI

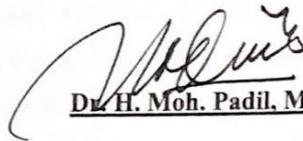
Oleh:

Lisamatul Kamalah

NIM. 18110004

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Juni 2022

Oleh Dosen Pembimbing:

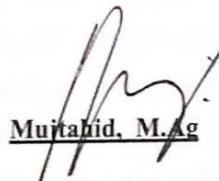


Dr. H. Moh. Padil, M. Ag

NIP. 196512051994031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muftahid, M. Ag

NIP. 1975010520005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MAN 1 BLITAR**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lisamatul Kamalah (18110004)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 27 Juni 2022 dan dinyatakan:
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang :
Abdul Fattah, MTh.I
NIP. 198609082015031003

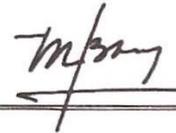
Sekretaris Sidang :
Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 196512051994031003

Penguji Utama :
Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 196608251994031002

Tanda Tangan







Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah berkat rahmat dan kasih sayang-Nya saya dapat melanjutkan jenjang studi saya sampai pada titik ini. Shalawat dan salam juga tak luput peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan berkah dari sholawat yang telah dihaturkan.

Persembahan dari skripsi ini merupakan tanda terima kasih dan hormat saya yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Muflihah selaku ibu saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas segala do'a, restu, dan dukungan yang telah ia berikan sehingga saya tetap berusaha mengisi kekosongan dari harapan-harapan. Persembahan ini mungkin masih sangat kurang untuk sekedar mengubah tangis kecewa menjadi tangis bahagia seorang ibu pada buah hatinya. Tapi harapan dari saya, semoga ibu dapat menerima hasil dari jerih payah kita bersama ini dengan hati yang lapang.
2. Bapak Muhirini selaku ayah saya. Terima kasih yang juga sama seperti ucapan kepada ibu saya. Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan atas do'a, restu, dan kerja keras beliau untuk memberikan bekal sandang ataupun pangan sehingga saya dapat menjalani proses pendidikan terkhusus penelitian ini dengan semangat.
3. Bapak Dr. H.Moh. Padil, M.Ag. Selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih banyak saya haturkan atas kritik dan komentar yang membangun sehingga saya semangat mengerjakan skripsi hingga tiba pada titik ini. Mohon ma'af jika terdapat kesalahan selama saya melakukan bimbingan. Semoga beliau senantiasa diberikan usia dan rizki yang barokah dari Allah SWT. Amiin.
4. Adinda Nur Rohmah, Wardah Nabilah, dan Dina Nur Azizah yang sudah senantiasa menemani perjuangan saya dalam menempuh pendidikan sarjana ini. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada kalian yang sering saya sebut "bestie". Berkat dukungan dan saran dari kalian saya dapat mengisi kekosongan semangat saya dengan penuh motivasi yang membangun.

5. Si kembar Sofa dan Sofi selaku sahabat saya. Meskipun kami baru kenal dalam beberapa bulan terakhir, kami sudah terasa dekat dan seperti sudah saling mengenal bertahun-tahun. Terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan kepada saya dalam proses menempuh pendidikan di semester akhir ini. Skripsi saya ini saya persembahkan kepada kalian. Meskipun hasilnya kurang memuaskan, tapi saya harap kalian menerima persembahan saya ini.
6. Sahabat saya dari masa kecil, si kembar Hatin dan Iis, Teh Fifin, dan Teh Roro. Meskipun saya sendiri diantara kalian dengan latar belakang almamater yang berbeda, saya harap kalian mau menerima dengan lapang dada persembahan saya walaupun skripsi kalian jauh lebih bagus dari karya saya.
7. Achmad Ghufron, teman berbagi dari masa kecil semoga hingga masa tua nanti. Terima kasih atas do'a dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya juga persembahkan kepada kamu. Mohon diterima dengan lapang dada.
8. Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang menjalani hidup hingga pada detik ini. Cukup saya yang tahu rasanya, cukup saya yang dapat memahami alurnya. Semoga tetap semangat menjalani kehidupan meskipun kadang diri tak tahu arah mana yang akan ditempuh selanjutnya.

Amiin.. amiin.. ya mujibas sailin...

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

(QS. Al-Isra': 7)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Moh. Padil, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 14 Juni 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lisamatul Kamalah

Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

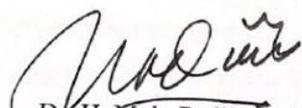
Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lisamatul Kamalah
NIM : 18110004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Padil, M. Ag
NIP. 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Lisamatul Kamalah
NIM. 18110004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga karena berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan sarjana ini dengan judul “Penerapan *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar”. Shalawat serta salam juga tak luput penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan berkah dari sholawat yang telah dihaturkan.

Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini. Beberapa memberikan do’a, bimbingan, arahan, dan tak sedikit juga yang memberikan bantuan. Oleh karena itu penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih karena sudah meluangkan waktunya untuk memberikan komentar, kritik, saran, dan arahan yang membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Abdul Fattah, M.Th.I. Selaku dosen wali penulis. Terima kasih sudah membimbing dan memberikan arahan dalam rencana studi dan proses menjalankan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk berbagi ilmunya dengan para mahasiswa.
7. Bapak Muhrini dan Ibu Muflihah. Selaku orang tua penulis. Terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan atas segala usaha dan pengorbanan yang diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Para dewan guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam memberikan sumber dan informasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Para teman saya, baik itu sahabat, teman karib, saudara, dan teman hidup (mungkin). Terima kasih atas dorongan dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi.

Teruntuk semua orang-orang baik yang terlibat dalam skripsi ini, semoga Allah membalas semua perbuatan baik yang sudah dilakukan dengan balasan yang lebih baik. Kritik dan saran sangat dibutuhkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca. *Jazakumullah Khairan. Amin.*

Malang, 14 Juni 2022
Penulis,

Lisamatul Kamalah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
خ	= t	ش	= sy	ل	= l
ز	= ts	ص	= sh	و	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = u

إي = i

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Project Based Learning	20
2. Daya Ingat	29
3. Mata Pelajaran Fikih	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46
G. Prosedur Penelitian.....	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Paparan Data Objek Penelitian.....	50
B. Paparan Data Hasil Penelitian	59
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Perencanaan Penerapan Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar.....	76
B. Pelaksanaan Penerapan Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar.....	78
C. Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Ketuntasan Pembelajaran Menggunakan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar.....	82
BAB VI PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....	57
Tabel 4.2 Data Nara Sumber	61
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas XI Agama 1 Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Project Based Learning:	73
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas XI Agama 1 Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran Project Based Learning:	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Mengingat	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Blitar	56
Gambar 5.1 Langkah Pembelajaran Project Based Learning.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Dari Instansi.....	91
Lampiran 3. Silabus	92
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	96
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	107
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	109
Lampiran 7. Produk Siswa Setelah Diterapkan Project Based Learning	112
Lampiran 8. Bukti Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing	114
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa.....	116

-

ABSTRAK

Kamalah, Lisamatul. 2022. Penerapan *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Moh. Padil, M. Ag.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diselenggarakan oleh pemerintah di setiap lembaga pendidikan guna mencetak peserta didik yang unggul dalam memahami serta melakukan praktek keagamaan dengan baik dan benar di dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang sering terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan adalah penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai saat proses belajar-mengajar khususnya pada materi PAI. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tidak menjenuhkan sehingga siswa merasa bosan untuk mempelajarinya. Salah satu jenis model pembelajaran yang berfokus kepada keaktifan siswa adalah *project based learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang: (1) Perencanaan penerapan *Project Based Learning* pada mata pelajaran fikih Di MAN 1 Blitar. (2) Pelaksanaan penerapan *Project Based Learning* pada mata pelajaran fikih Di MAN 1 Blitar. (3) Hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar.

Pendekatan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan yang sedang diteliti terkait bagaimana cara guru dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan daya ingat siswa setelah diterapkannya menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran fikih.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning*, guru fikih merancang silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. (2) Langkah-langkah dari pelaksanaan model *Project Based Learning* ialah: *Question* (pertanyaan), *plan* (perencanaan), *schedule* (penjadwalan), *monitor* (pantauan), dan *evaluate* (evaluasi). (3) Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan daya ingat siswa di MAN 1 Blitar. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan kepada nilai rata-rata sebelum diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas XI Agama 1 yaitu 87,7 dan setelah guru fikih menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI Agama 1 menjadi 89,4.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Daya Ingat Siswa, Mata Pelajaran Fikih.

ABSTRACT

Kamalah, Lisamatul. 2022. Application of Project Based Learning (PBL) to Improve Student Memory in Fiqh Subjects at MAN 1 Blitar. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Moh. Padil, M. Ag.

Islamic Religious Education (PAI) is organized by the government in every educational institution in order to produce students who excel in understanding and carrying out religious practices properly and correctly in everyday life. The problem that often occurs in educational institutions is the application of learning models that are not appropriate during the teaching and learning process, especially in PAI material. Therefore, a learning model that is not boring is needed so that students feel bored to learn it. One type of learning model that focuses on student activity is project based learning.

This study aims to explain about: (1) Planning the implementation of Project Based Learning on fiqh subjects at MAN 1 Blitar. (2) Implementation of the implementation of Project Based Learning on fiqh subjects at MAN 1 Blitar. (3) Student learning outcomes in terms of learning completeness using the Project Based Learning model in Fiqh Subjects at MAN 1 Blitar.

The approach in this research is descriptive qualitative research with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The purpose of this research is to describe and describe the situation being researched related to how teachers design and implement Project Based Learning learning models. In addition, this study is intended to determine the changes in students' memory after the implementation of implementing the Project Based Learning learning model in fiqh subjects.

The results of this study indicate that: (1) In planning the Project Based Learning learning model, the fiqh teacher designs the syllabus and lesson plans before implementing the lesson. (2) The steps of implementing the Project Based Learning model are: Question, plan, schedule, monitor, and evaluate. (3) The application of the Project Based Learning learning model to fiqh subjects can improve student memory at MAN 1 Blitar. This can be proven based on the average value before the implementation of the Project Based Learning learning model in class XI Religion 1 which is 87.7 and after the fiqh teacher applies the project based learning learning model in class XI Religion 1 it becomes 89.4.

Keywords: Project Based Learning, Student Memory, Fiqh Subjects.

مختصر البحث

الكمال، لزاماً. ٢٠٢٢. تطبيق التعلم القائم على المشروع (PBL) لتحسين ذاكرة الطلاب في المواد الفقهية في مدرسة عالية الحكومية واحد بلتار. البحث الجامع. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بمالانج. المشرف: الدكتور الحج محمد فاضل الماجستير

يتم تنظيم التعليم الديني الإسلامي من قبل الحكومة في كل مؤسسة تعليمية من أجل تخريج طلاب يتفوقون في فهم وتنفيذ الممارسات الدينية بشكل صحيح وصحيح في الحياة اليومية. المشكلة التي تحدث غالباً في المؤسسات التعليمية هي تطبيق نماذج التعلم غير المناسبة أثناء عملية التدريس والتعلم ، خاصةً في مواد التعليم الديني. لذلك ، هناك حاجة إلى نموذج تعليمي غير ممل حتى يشعر الطلاب بالملل لتعلمه. نوع واحد من نماذج التعلم التي تركز على نشاط الطالب هو التعلم القائم على المشاريع. تهدف هذه الدراسة إلى شرح ما يلي: (١) التخطيط لتطبيق التعلم القائم على المشروع في مواضيع الفقه في مدرسة عالية الحكومية واحد بلتار. (٢) تنفيذ لتطبيق التعلم القائم على المشروع في مواضيع الفقه في مدرسة عالية الحكومية واحد بلتار. (٣) نتائج تعلم الطالب من حيث اكتمال التعلم باستخدام نموذج التعلم القائم على المشروع في المواد الفقهية في مدرسة عالية الحكومية واحد بلتار.

المنهج في هذا البحث هو البحث النوعي الوصفي مع تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. الغرض من هذا البحث هو وصف ووصف الموقف قيد البحث حول كيفية تصميم المعلمين وتنفيذ نماذج التعلم القائم على المشروع . بالإضافة إلى ذلك ، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التغييرات في ذاكرة الطالب بعد تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروع في المواد الفقهية.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) عند التخطيط لنموذج التعلم القائم على المشروع ، يقوم مدرس الفقه بتصميم المنهج وخطة تنفيذ التعلم (RPP) قبل تنفيذ الدرس. (٢) خطوات تنفيذ نموذج التعلم القائم على المشروع هي: السؤال ، والتخطيط ، والجدول الزمني ، والمراقبة ، والتقييم. (٣) يمكن أن يؤدي تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروع في مواد الفقه إلى تحسين ذاكرة الطالب في مدرسة عالية الحكومية واحد بلتار. يمكن إثبات هذه العبارة بناءً على متوسط القيمة قبل تنفيذ نموذج التعلم القائم على المشروع في الصف الحادي عشر من الدين الأول أي ٨٧.٧ وبعد أن يطبق مدرس الفقه نموذج التعلم القائم على المشروع على الصف الحادي عشر من الدين الأول ، يصبح ٨٩.٩.

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على المشروع ، ذاكرة الطالب ، المواد الفقهية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang telah lahir di dunia membutuhkan pendidikan. Pendidikan dapat memperluas pengetahuan, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta membentuk karakter seseorang. Urgensi dari pendidikan tersebut menjelaskan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar transfer informasi saja, melainkan juga suatu proses pembentukan karakter sehingga terciptanya pribadi yang tidak unggul dari segi pengetahuan saja melainkan dari segi budi pekerti.¹

Definisi pendidikan sendiri menurut Sugihartono adalah: “Usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.”² Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

¹ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hal. 2.

² Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 19.

³ UU No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Poin 1.

Berdasarkan kepada definisi terkait pendidikan tersebut, dapat dipahami bahwa manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui pendidikan. Manusia dapat memiliki pengetahuan untuk memaksimalkan dirinya dalam menjalani proses kehidupan di dunia dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada.

Terdapat beberapa pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah di setiap lembaga pendidikan guna untuk memaksimalkan tujuan dari pendidikan. Salah satu pembelajaran yang ditetapkan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Penyelenggaraan PAI di sekolah/madrasah sangat mendukung terhadap program pendidikan itu sendiri.

Penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah berfungsi sebagai media pendidikan berbasis keislaman di lembaga umum.⁴ Nurcholis Majid membedakan penyelenggaraan pendidikan agama ke dalam dua bagian yaitu: Program pendidikan agama yang bertujuan untuk mencetak ahli-ahli agama dan program pendidikan agama yang bertujuan untuk membina peserta didik serta menjadikannya sebagai orang yang taat menjalankan perintah agamanya, bukan untuk menjadikan mereka sebagai ahli dalam bidang agama Islam.⁵

Sehingga dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) diselenggarakan oleh pemerintah di setiap lembaga pendidikan guna untuk

⁴ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran*, hal. 3.

⁵ *Ibid.*,

mencetak peserta didik yang unggul dalam memahami serta melakukan praktek keagamaan dengan baik dan benar di dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang sering terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan adalah penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai saat proses belajar-mengajar khususnya pada materi PAI. Berdasarkan kepada pengamatan pemelnti, terdapat beberapa sekolah atau madrasah yang menggunakan model pembelajaran yang berfokus kepada guru khususnya pada pembelajaran fikih. Akibatnya, aktivitas guru jauh lebih besar dibandingkan dengan aktivitas siswa. Sehingga, siswa akan kesulitan dalam memahami pembelajaran yang sedang diajarkan khususnya pada materi yang bersifat praktek.

Fikih merupakan salah satu materi pokok PAI yang sering dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan definisi dari fikih sendiri menurut *jumhur ulama* adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum *Syara'* yang diperoleh dari dalil-dalil *tafshili* (terperinci).⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa fikih ialah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum Islam yang diperoleh berdasarkan dalil-dalil yang terperinci. Mata pelajaran fikih wajib untuk dipelajari secara mendalam guna memperluas pemahaman siswa dalam mempelajari ilmu agama karena fikih berkaitan dengan hubungan dan aktifitas antara muslim yang satu dengan yang lainnya juga antara muslim sebagai hamba dengan Allah SWT.

⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), hal. 15.

Mata pelajaran fikih berfokus kepada praktek ibadah maupun muamalah yang sangat berpengaruh terhadap keseimbangan dan pola hidup umat Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tidak menjenuhkan sehingga siswa merasa bosan untuk mempelajarinya. Salah satu jenis model pembelajaran yang berfokus kepada keaktifan siswa adalah *project based learning*.

Rahmat mendefinisikan *project based learning* adalah “Model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.”⁷ Di samping itu, Boss dan Kraus mendefinisikan *project based learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk etentik tertentu.⁸ *Project based learning* yang berfokus kepada aktivitas yang bersifat praktek dan pemecahan masalah dirasa sangat selaras dengan mata pelajaran fikih yang sangat mendukung terhadap perkembangan dan ketahanan daya ingat siswa terhadap materi-materi fikih.

Pemilihan MAN 1 Blitar sebagai objek penelitian disebabkan oleh kompetensi guru yang sudah cukup memenuhi dalam menyampaikan materi dan mengelola suasana kelas dengan baik. Di samping itu, fasilitas sekolah sudah sangat cukup lengkap untuk menunjang kualitas pembelajaran seperti jaringan internet yang

⁷ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hal. 83.

⁸ *Ibid.*, hal. 84.

sudah terpenuhi di setiap kelas, tersedia proyektor, papan tulis, dan fasilitas lainnya. Sesuai dengan diterapkannya Kurikulum 2013, dimana dalam pendekatan pembelajarannya berfokus kepada lima langkah, yaitu mengamati, bertanya, menalar, mengumpulkan informasi, dan mengomunikasikan.

Pada praktek pembelajaran di MAN 1 Blitar, para guru sudah menerapkan model pembelajaran yang sudah berfokus kepada siswa seperti penerapan model *project based learning* lebih-lebih pada masa pandemi COVID-19. Selain itu, terdapat juga beberapa guru yang menggunakan metode ceramah dan penugasan materi melalui media *whatsapp* grup dan *e-learning* pada mata pelajaran fikih. Metode pembelajaran yang masih menggunakan metode klasik seperti metode ceramah dinilai dapat membuat siswa mudah merasa bosan dan berdampak terhadap ketahanan daya ingat mereka.

Berdasarkan kepada penjelasan yang sudah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan kepada latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan pembelajaran menggunakan model *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan model *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan pembelajaran menggunakan *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan agar dapat memberikan kontribusi secara teoritis mengenai daya ingat siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih baik bagi guru maupun masyarakat secara luas.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan wawasan kepada pembaca terkait kualitas daya ingat siswa dengan menggunakan *project based learning*. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat menambah pembedaharaan referensi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaat bagi peneliti sendiri adalah sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam proses belajar.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian-penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya akan dicantumkan di dalam originalitas penelitian. Adapun eksistensi dari orisinilitas penelitian ini adalah sebagai pembanding antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Relevansi antara penelitian terdahulu dengan

penelitian yang akan dilaksanakan juga akan dijelaskan oleh peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

1. Endah Devi Safitri, 2021, “Pembelajaran Daring Dengan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN 1 Kota Blitar”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa: 1) Proses pembelajaran IPS berbasis daring dengan model *project based learning* yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar yaitu: a) *Start With the Essential Question*, yaitu dimulai dari pertanyaan-pertanyaan esensial yang mendasar. b) *Design a Plan for the Project*, yaitu desain terhadap proyek yang akan dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran, c) *Create the Schedule*, langkah ini merupakan penyusunan jadwal atau agenda untuk menyesuaikan alokasi waktu dengan model pembelajaran *project based learning*. d) *Monitor the Student dan the Progress of the Project*, yaitu memonitoring siswa terkait kemajuan proyek yang dikerjakan e) *Assess the Outcome*, langkah ini merupakan penilaian proyek siswa yang sudah selesai dikerjakan. f) *Evaluate the Experience*, langkah ini adalah langkah akhir proses pembelajaran yakni evaluasi proyek yang sudah dikerjakan pada pertemuan selanjutnya. 2) Dampak dan respon siswa dari model *project based learning* terhadap pembelajaran IPS berbasis daring yang

dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar yaitu: a) Puas, siswa merasa senang karena materi mudah dipahami melalui konsep pelajaran. b) Cukup puas, beberapa siswa mengalami sedikit kesulitan dalam menyelesaikan beberapa tugas namun memberikan pengalaman terhadap pengetahuan dan keterampilan baru dalam belajar. c) Kurang puas, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru karena materi yang dijelaskan guru kurang maksimal, namun di sisi lain siswa memiliki pengalaman dalam menyelesaikan latihan soal yang diberikan.⁹

2. Agung Prasetyo, 2016, “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Media Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ukur Tanah Kelas X Di SMK Negeri 3 Semarang”, Skripsi, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan menjelaskan tentang model pembelajaran *project based learning* berbasis media peraga memberikan kesempatan kepada guru untuk melibatkan siswa dalam kegiatan kerja proyek. Kerja proyek yang diberikan kepada siswa memuat tugas-tugas kelompok berdasarkan permasalahan yang lebih menantang, menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, menginvestigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun

⁹ Endah Devi Safitri, “Pembelajaran Daring Dengan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN 1 Kota Blitar,” *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hal. 97-100.

kelompok. *Project based learning* berbasis media peraga memberikan penguasaan kepada siswa dalam memahami materi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai post test pada kelompok eksperimen dengan nilai ketuntasan mencapai 94,44% dari 36 siswa (34 siswa) telah mencapai ketuntasan nilai yakni nilai yang didapatkan lebih dari 75 dan untuk kelas kontrol 72,22% dari 36 siswa (26 siswa) telah mencapai nilai tuntas. Dalam penelitian ini menggunakan nilai tuntas sebesar 75.¹⁰

3. Cici Karina Putri, 2019, “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hasil yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* menunjukkan hasil yang cukup efektif terhadap proses pembelajaran tematik di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa saat belajar dan mampu berfikir secara kreatif dalam menyelesaikan produk yang berkaitan dengan pembelajaran. Pada pra siklus, nilai keaktifan siswa adalah 2,1 dengan kategori kurang aktif, dan hanya

¹⁰ Agung Prasetyo, “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMK 1 Mojokerto,” *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2016), hal. 125.

beberapa siswa saja dengan kategori cukup aktif dan aktif. Setelah dilakukan tindakan siklus I, nilai keaktifan siswa menjadi 3,7 dengan mendekati kategori aktif, dengan jumlah siswa aktif sebanyak 3 siswa, siswa yang cukup aktif 15, dan siswa yang kurang aktif 2 siswa. Pada siklus II, skor keaktifan belajar siswa lebih meningkat secara signifikan menjadi 4,1 dengan kategori mendekati sangat aktif, 7 siswa dengan kategori cukup aktif, 10 siswa dengan kategori aktif, dan siswa yang sangat aktif sebanyak 3 siswa.¹¹

4. Robik Anwar Dani, 2013, “Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Karomah Singosari Malang”, Skripsi, Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Mind Map* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik secara efektif pada pelajaran akidah akhlak. Hal tersebut berdasarkan kepada nilai tes prestasi pada kelompok kontrol 10,6 dengan 6 peserta didik masuk pada kategori sedang, 2 peserta didik masuk pada kategori rendah, dan 2 peserta didik masuk pada kategori

¹¹ Cici Karina Putri, “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi,” *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hal 89.

tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa kelompok kontrol memiliki daya ingat yang cenderung di bawah kelompok eksperimen.¹²

5. Abdul Rahmat, 2019, “Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi *Quantum Quotient* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 21 Bandar Lampung”, Tesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menjelaskan bahwa penerapan strategi *quantum quotient* memberikan daya tingkat yang cukup kuat dalam meeningkatkan daya ingat peserta didik dengan hasil perolehan nilai rata-rata sebesar 239. Sedangkan pada hasil observasi strategi penerapan *quantum quotient* dengan teknik menyanyi dan ringkasan memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,3. Berdasarkan kepada hasil rata-rata tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa daya ingat peserta didik lebih meningkat saat diterapkannya strategi *quantum quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹³

¹² Robik Anwar Dani, “Efektivitas Metode Mind Map® Dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Karomah Singosari Malang,” *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hal. 122.

¹³ Abdul Rahmat, “Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi Quantum Quotient Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 21 Bandar Lampung,” *Tesis* (Lampung: Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal. 95.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Peneleitian)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Endah Devi Safitri, 2021, “Pembelajaran Daring Dengan Model <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN 1 Kota Blitar”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	1) Membahas tentang <i>Project Based Learning</i> 2) Jenis penelitian kualitatif	1) Objek dalam penelitian adalah mengenai model pembelajaran <i>project based learning</i> terhadap peningkatan kompetensi siswa 2) Mata Pelajaran IPS 3) Tempat penelitian di MTsN 1 Kota Blitar	Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode <i>project based learning</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar
2	Agung Prasetyo, 2016, “Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Berbasis	1) Membahas tentang <i>Project Based</i>	1) Objek penelitian dalam penelitian	Penelitian ini mengkaji tentang penerapan

	Media Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ukur Tanah Kelas X Di SMK Negeri 3 Semarang”, Skripsi, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang.	<i>Learning</i>	mengkaji tentang pembelajaran dengan model <i>project based learning</i> berbasis media peraga terhadap peningkatan hasil belajar siswa. 2) Mata pelajaran ukur tanah. 3) Jenis penelitian kuantitatif 4) Tempat penelitian di SMK Negeri 3 Semarang	metode <i>project based learning</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar
3	Cici Karina Putri, 2019, “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah	1) Membahas tentang <i>Project Based Learning</i>	1) Objek dalam penelitian adalah mengkaji tentang model <i>project based learning</i>	Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode <i>project based learning</i> untuk

	Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.		<p>terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa</p> <p>2) Mata pelajaran Tematik</p> <p>3) Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>4) Tempat penelitian di MIN 4 Muaro Jambi</p>	meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar
4	Robik Anwar Dani, 2013, “Efektivitas Metode <i>Mind Map</i> Dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Karomah Singosari Malang”, Skripsi, Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	1) Membahas tentang Daya Ingat	<p>1) Objek dalam penelitian adalah mengkaji tentang peningkatan daya ingat siswa dengan metode <i>mind map</i></p> <p>2) Mata pelajaran Akidah khlak</p> <p>3) Jenis penelitian kuantitatif</p>	Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode <i>project based learning</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar

			4) Tempat penelitian di MTs Darul Karomah Singosari Malang	
5	Abdul Rahmat, “Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi <i>Quantum Quotient</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 21 Bandar Lampung”, Tesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	1) Membahas tentang Daya Ingat 2) Jenis penelitian kualitatif	1) Objek dalam penelitian adalah mengkaji tentang peningkatan daya ingat siswa dengan strategi <i>quantum quotient</i> 2) Pembelajaran Pendidikan agama Islaam 3) Tempat penelitian di SMPN 21 Bandar Lampung	Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode <i>project based learning</i> untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar

F. Definisi Operasional

Agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas ataupun menghindari kesalahpahaman makna pada judul penelitian, maka perlu dijelaskan mengenai definisi operasional sebagai berikut:

1. Project Based Learning

Project based learning adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar dengan cara pemberian tugas kepada siswa untuk merencanakan, merancang, dan menghasilkan produk tertentu secara mandiri dan bersama tim sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

2. Daya Ingat

Daya ingat adalah kemampuan seseorang dalam menangkap, menyimpan sebuah informasi, dan mengeluarkan kembali informasi yang dimiliki pada saat informasi itu dibutuhkan.. Sehingga, terdapat tiga proses manusia dalam mengingat yaitu memasukkan, menyimpan, dan mengingat kembali suatu informasi.

3. Siswa

Siswa merupakan sebuah istilah bagi pelajar yang sedang menempuh pendidikan dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki di lembaga pendidikan, baik di lembaga formal maupun lembaga nonformal.

4. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berisi tentang hukum-hukum syari'at untuk dipahami dan diamalkan sebagai bekal bagi para pelajar agar dapat menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam yang benar.

5. MAN 1 Blitar

Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar (MAN 1 Blitar) atau sebelumnya dikenal dengan nama MAN Tlogo Blitar adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis keislaman yang terletak di Jl. Raya Gampang No.32, Gampang 2, kecamatan Kanigoro, kabupaten Blitar, provinsi Jawa Timur. MAN 1 Blitar adalah salah satu madrasah tertua di Blitar dengan akreditasi madrasah yang unggul dan jumlah siswa yang tergolong tidak sedikit di setiap jurusan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan pembahasan yang diperuntukkan untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Isi di dalam bab pendahuluan adalah latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka. Berisi tentang deskripsi dan teori dari permasalahan yang sedang diteliti yaitu *project based learning*, daya ingat siswa, dan mata pelajaran fikih.

- BAB III : Metode Penelitian. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.
- BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian. Isi di dalam bab ini adalah paparan data objek penelitian berupa identitas madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, fasilitas, dan kegiatan pengembangan diri. Selain itu, bab ini juga membahas tentang paparan data hasil penelitian sebagai sumber data untuk menjawab fokus penelitian.
- BAB V : Pembahasan. Berisi pembahasan yang diperuntukkan untuk menjawab fokus penelitian dan pembahasan mengenai hasil penerapan metode *project based learning* untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 blitar
- BAB VI : Penutup. Isi di dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Project Based Learning

a. Pengertian *Project Based Learning*

Project based learning merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat proyek dan mengarah kepada pemecahan suatu masalah.¹⁴ Menurut Doppelt dalam jurnal Muh. Rais, *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berasal dari pendekatan konstruktivis dan mengarah kepada upaya *problem solving*.¹⁵ Bie dalam jurnal Maya Nur Fitriyanti menegaskan bahwa *project based learning* adalah “Model pembelajaran yang berfokus kepada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberikan peluang bagi siswa untuk bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai dan realistik.”¹⁶

¹⁴ Muh. Rais, “Model Project Based-Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 43, No. 3 (2010), hal. 247.

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Maya Nur Fitriyanti, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 32, (2016), hal. 153.

Terkait dengan alokasi waktu penerapan model *project based learning*, Sani dalam jurnal Maya mendefinisikan bahwa *project based learning* adalah sebuah pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata.¹⁷

Berdasarkan kepada beberapa pendapat dari para ahli terkait dengan definisi *project based learning*, dapat ditarik kesimpulan bahwa *project based learning*, ialah salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara melibatkan mereka pada saat aktivitas belajar-mengajar dalam merancang dan membuat produk yang mengarah kepada *problem solving*.

b. Karakteristik *Project Based Learning*

Menurut Hosnan dalam jurnal Maya, pembelajaran dengan model *project based learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:¹⁸

- 1) Siswa mengambil keputusan secara mandiri terhadap kerangka kerja yang telah ditentukan;
- 2) Siswa berusaha dalam memecahkan sebuah permasalahan atau tantangan yang belum pernah dipecahkan sebelumnya;

¹⁷ *Ibid.*, hal. 152.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 154.

- 3) Siswa ikut serta dalam merancang proses yang akan ditempuh dalam mencari jawaban atau solusi;
- 4) Siswa didorong untuk berikir secara kritis, memecahkan suatu masalah, bekerjasama, dan mencoba berbagai macam bentuk komunikasi;
- 5) Siswa bertanggung jawab dalam mencari dan mengelola informasi yang sudah mereka temukan;
- 6) Para pakar ataupun guru yang berkaitan dengan proyek yang dijalankan sering diundang untuk menjadi guru tamu untuk memberikan informasi ataupun pencerahan terhadap siswa;
- 7) Evaluasi dilakukan secara terus-menerus selama berlangsungnya proyek;
- 8) Siswa merefleksikan dan merenungi terhadap apa yang telah mereka lakukan baik dari segi proses maupun hasil mereka;
- 9) Produk dari akhir proyek dipresentasikan didepan umum baik kepada guru, dewan guru lainnya, maupun orang tua dan dievaluasi kualitasnya;
- 10) Mengembangkan suasana kelas yang penuh dengan toleransi terhadap kesalahan, perubahan, serta mendorong umpan balik dan revisi.

Sutirman memetakan karakteristik *project based learning* menjadi empat aspek, yaitu mencakup aspek isi, kegiatan, kondisi, dan hasil. Berikut adalah pemaparan terkait empat aspek tersebut:¹⁹

¹⁹ Rizqa Devi Anazifa and Ria Fitriyani Hadi, "Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Project- Based Learning) Dalam Pembelajaran Biologi," *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*, (2016), hal. 458.

1) Aspek Isi

- a) Permasalahan ditunjukkan dalam bentuk kesatuan yang utuh dan kompleks;
- b) Siswa mampu menemukan hubungan antar ide secara interdisipliner;
- c) Siswa berjuang dalam mengatasi ambiguitas;
- d) Guru mampu menjawab pertanyaan yang nyata dan menarik perhatian siswa.

2) Aspek Kegiatan

- a) Siswa melakukan investigasi dalam kurun waktu tertentu;
- b) Siswa dihadapkan pada suatu kesulitan, pencarian sumber, dan pemecahan masalahnya;
- c) Siswa mampu menghubungkan antar ide dan memperoleh keterampilan baru;
- d) Siswa menggunakan perlengkapan atau alat yang sesungguhnya;
- e) Siswa menerima *feedback* umpan balik terkait gagasan dari orang lain.

3) Aspek Kondisi

- a) Siswa berperan sebagai masyarakat pencari dan melakukan latihan kerja dalam kondisi konteks sosial;
- b) Siswa mempraktekkan perilaku manajemen waktu dalam pelaksanaan tugas secara individu atau kelompok;
- c) Siswa mengarahkan pekerjaan sendiri dan melakukan kontrol dalam belajar;

d) Siswa melakukan simulasi kerja profesional.

4) Aspek Hasil

a) Siswa menghasilkan produk intelektual yang kompleks sebagai hasil belajar;

b) Siswa ikut terlibat dalam penilaian diri;

c) Siswa bertanggung jawab terhadap pilihan dan mendemonstrasikan kompetensi mereka;

d) Siswa memperagakan kompetensi nyata mereka.

c. Langkah-Langkah *Project Based Learning*

Adapun langkah-langkah dari model *project based learning* yang dikemukakan oleh Keser dan Karagoca di dalam buku karya Ahmad Yani adalah sebagai berikut:²⁰

a) Penentuan Proyek

Langkah awal dari metode *project based learning* adalah penentuan proyek yang akan dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk memilih atau menentukan proyek yang akan dikerjakan baik secara individu atau berkelompok dengan catatan tidak menyimpang dari sub bab materi.

²⁰ Ahmad Yani, *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani* (Ahlimedia Book, 2021), hal. 15-16.

b) Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek

Siswa merencanakan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penyelesaian proyek mulai dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Isi dari perancangan proyek adalah perumusan tujuan, hasil yang diharapkan, pemilihan aktivitas penyelesaian, perencanaan sumber/bahan/alat yang dapat digunakan untuk penyelesaian proyek.

c) Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Siswa didampingi oleh guru dalam melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancang. Hal ini berkaitan dengan alokasi waktu proyek yang harus diselesaikan.

d) Penyelesaian Proyek Dengan Fasilitas Dan Monitoring Guru

Langkah ini berisi tentang pelaksanaan dari rancangan proyek yang sudah dibuat. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca
- 2) Membuat Desain
- 3) Meneliti
- 4) Menginterview
- 5) Merekam
- 6) Berkarya
- 7) Mengunjungi Objek Proyek, dan
- 8) Akses Internet

Dalam hal ini, guru sangat bertanggung jawab dalam membimbing dan memonitor kegiatan siswa dalam melakukan tugas proyek mulai dari proses hingga penyelesaiannya. Pada kegiatan monitoring, guru membuat rubrik yang dapat merekam aktivitas siswa dalam penyelesaian tugas proyek.

e) Penyusunan Laporan dan Presentasi atau Publikasi Hasil Proyek

Hasil dari proyek yang sudah dijalankan baik berupa produk, karya tulis, desain, karya seni, karya teknologi/prakarya, dll. Dipresentasikan atau dipublikasikan kepada siswa yang lain, guru, atau masyarakat.

f) Evaluasi Proses dan Hasil Proyek

Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil produk. Proses refleksi ini dilakukan secara individu atau kelompok. Pada tahap evaluasi ini siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pengalaman mereka selama penyelesaian tugas proyek.

Sementara itu, langkah-langkah dari pembelajaran dengan model *project based learning* yang dikembangkan oleh *George Lucas Educational Foundation* dikutip dari jurnal Fathullah Wajdi adalah sebagai berikut:²¹

²¹ Fathullah Wajdi, "Implementasi Project Based Learning (PBL) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 17, No. 1 (2017), hal. 86.

a) *Question* (Pertanyaan)

Yaitu dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat esensial dan diambil dari kehidupan di dunia nyata serta berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.

b) *Plan* (Perencanaan)

Siswa dan guru merencanakan proyek yang akan dijalankan. Dalam hal ini guru melibatkan siswa dalam melakukan tanya jawab, membuat perencanaan, dan menentukan proses penyelesaian proyek.

c) *Schedule* (Penjadwalan)

Siswa dan guru merancang alokasi waktu yang akan ditempuh dalam penyelesaian tugas proyek.

d) *Monitor* (Pantauan)

Dalam hal pemantauan ini, guru memonitoring pembuatan proyek yang dilakukan oleh siswa, membuat penilaian yang bervariasi, memfasilitasi, mendampingi proses, dan memanfaatkan rubrik penilaian.

e) *Evaluate* (Evaluasi)

Bagian akhir dari langkah-langkah pelaksanaan model *project based learning* adalah dengan mengevaluasi. Pada bagaian ini guru dan siswa merefleksikan hasil produk baik secara individu atau berkelompok. Mereka dipersilahkan untuk berbagai pesaraan dan pengalaman, membahas hal-hal yang bekerja dengan baik, mendiskusikan hal-hal yang perlu diperbaiki, dan membagikan ide-ide yang akan menjadi pertanyaan baru.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model *project based learning* menurut Ahmad Munjin Nasih di dalam bukunya adalah sebagai berikut:²²

1) Kelebihan

- a) Merubah pola pikir siswa yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam menyikapi dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata.
- b) Siswa dibina untuk dapat membiasakan diri, menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terpadu, sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kekurangan

- a) Organisasi bahan ajar, perencanaan, dan pelaksanaan metode *project based learning* sukar dan membutuhkan keahlian khusus dari guru.
- b) Guru harus dapat menentukan topik yang sesuai dengan kebutuhan siswa, fasilitas yang memadai, dan memiliki sumber-sumber belajar yang dibutuhkan.
- c) Bahan pelajaran sering menjadi lebih luas sehingga dapat mengaburkan pokok materi yang sedang dibahas.

²² Nasih Dan Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*, hal. 106.

2. Daya Ingat

a. Pengertian Daya Ingat

Pada dasarnya setiap manusia memiliki ruang penyimpanan masing-masing dalam menyimpan dan mengolah informasi yang didapatkan. Ruang untuk menyimpan informasi tersebut terletak di dalam otak. Markowitz dan Jensen di dalam jurnal Alfun Sandi mengungkapkan bahwa “Otak merupakan tempat menerima, menyimpan, kemudian mengenali informasi yang ada, artinya otak adalah pusat ingatan manusia.”²³ Adapun kekuatan untuk menyimpan informasi disebut sebagai memori (daya ingat). Daya ingat dapat difungsikan dan akan terus berkembang jika terus dilatih dengan baik.²⁴

Memori adalah aktivitas manusia dalam mempertahankan informasi seiring berjalannya waktu. Memori sendiri berperan sebagai karakteristik inti dari perkembangan kognitif setiap individu, karena di dalamnya berisi setiap peristiwa yang diingat dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Schlessinger dan Groves dikutip dari jurnal R. Funny mendefinisikan memori sebagai suatu sistem terstruktur yang menyebabkan organisme sanggup merekam

²³ Alfun Sandi, “Pengorganisasian, Lupa Dan Model-Model Ingatan,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning in Education Ingatan II*, Vol. 3, No. 1, (2021), hal. 116.

²⁴ Ruwaida Muhammad, “Penggunaan Animasi Dengan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Daya Ingat Terhadap Matematika Pada Materi Geometri Di Kelas X SMA Negeri 3 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 12, No. 2 (2012), hal. 202.

²⁵ John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hal. 180.

fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing perilaku yang dimiliki.²⁶

Daya ingat atau bisa disebut sebagai memori adalah suatu kemampuan dalam menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali informasi yang didapatkan.²⁷ Menurut pendapat Bhinnety dalam jurnal Hasan Baharun, “Daya ingat merupakan proses penyimpanan dan pemeliharaan informasi yang telah diterima sebelumnya di dalam otak manusia.”²⁸ Disamping itu, Sujarwo dan Oktaviana dalam Hasan Baharun menjelaskan bahwa kemampuan manusia dalam belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan daya ingat yang dimiliki. Tanpa adanya daya ingat, manusia tidak dapat berkomunikasi, mengenal dirinya, dan mengenal orang lain dengan baik.²⁹

Berdasarkan kepada beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa daya ingat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali informasi yang didapatkan saat informasi tersebut dibutuhkan. Sehingga, terdapat tiga proses manusia dalam mengingat yaitu memasukkan (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan mengingat (*remember*) suatu informasi.

²⁶ R Funny Mustikasari Elita, “Memahami Proses Memori,” *MediaTor*, Vol. 5, No. 1, (2004), hal. 150.

²⁷ Hasan Baharun, “Penguatan Daya Ingat Mahasantri,” *Jurnal Pedagogi*, Vol. 05, No. 02 (2018), hal. 186.

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ *Ibid.*,

b. Proses Mengingat

Berikut adalah teori terkait proses mengingat yang dikembangkan oleh Richard Atkinson dan Richard Shiffrin:³⁰

1) Proses *Encoding* (Memasukkan)

Proses *encoding* ialah proses awal dalam memasukkan informasi ke dalam otak. Proses ini merupakan pengkodean terhadap informasi yang ditransformasi menjadi simbol-simbol tertentu sesuai dengan kekuatan daya ingat seseorang. Proses *encoding* sangat berpengaruh terhadap waktu lama tidaknya informasi yang akan disimpan dalam pikiran seseorang.

2) Proses *Storage* (Penyimpanan)

Yaitu proses penyimpanan terhadap sesuatu yang diproses dalam *encoding*. Proses *storage* disebut juga sebagai proses retensi yang dapat mengendapkan informasi yang didapatkan dalam suatu tempat. Sistem penyimpanan (*storage*) sangat berpengaruh terhadap jenis memori seseorang, yaitu memori jangka pendek atau jangka panjang.

3) Proses *Retrival* (Pemilihan Kembali)

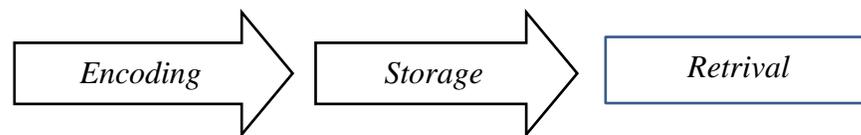
Proses *retvival* yaitu proses pemilihan kembali atau mengingat kembali informasi yang sudah didapatkan sebelumnya. Dalam proses ini

³⁰ Rudi Nofindra, "Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. 4, No. 1 (2019) , hal.23.

seseorang berusaha mencari dan mendapatkan kembali informasi yang sudah disimpan dalam memori.

Mekanisme proses mengingat ini sangat membantu seseorang saat mendapatkan informasi terlebih bagi pelajar, proses mengingat merupakan proses yang sangat membantu mereka untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sehari-hari dan sering disebut sebagai belajar dari pengalaman.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses masuknya informasi ke dalam memori adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Mengingat

c. Jenis Daya Ingat (Memori)

Seorang pakar psikologi, dalam buku Femi Aulia, Jean Mandle berpendapat bahwa “Memori terdiri atas dua jenis yaitu *implicit memory* (memori yang terjadi karena adanya suatu proses pembiasaan) dan *explicit memory* (kemampuan untuk mencari informasi masa lalu secara sadar).³¹ Pendapat tersebut menjelaskan tentang daya ingat dari segi kesadaran dan ketidaksadaran setiap individu.

³¹ Femi Aulia, *Anak Cerdas Dengan Daya Ingat Kuat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), hal.4.

1) Memori Implisit

Memori implisit adalah jenis ingatan yang tidak disertai dengan ingatan secara sadar. Contoh dari memori ini adalah keterampilan dan prosedur rutin yang dilakukan secara otomatis.

2) Memori Eksplisit

Memori eksplisit adalah jenis ingatan yang merujuk kepada fakta ataupun pengalaman yang diketahui secara sadar dan mampu dinyatakan oleh individu.³²

Jika ditinjau dari segi kekuatan durasi penyimpanan sebuah informasi, maka terdapat dua jenis memori yaitu daya ingat jangka pendek (*short term memory*) dan daya ingat jangka panjang (*long term memory*).

1) Daya Ingat Jangka Pendek

Daya ingat jangka pendek (*short term memory*) merupakan sistem penyimpanan yang dapat menahan informasi selama beberapa detik dalam jumlah terbatas. Jenis daya ingat ini juga dikenal dengan istilah memori kerja (*work memory*) karena diibaratkan dengan tempat kerja mental yang dapat mengelola informasi, memanipulasi, atau dipadukan untuk membuat keputusan, memecahkan masalah, dan memahami informasi dari luar. Setiap individu memiliki perbedaan kapasitas daya ingat jangka pendek untuk menyelesaikan permasalahan tertentu.

³² Santrock, *Perkembangan Masa Hidup*, hal. 180.

Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan, maka ia akan semakin mudah dalam menyerap dan mengorganisasikan informasi baru.

2) Daya Ingat Jangka Panjang

Daya ingat jangka panjang (*long term memory*) merupakan sistem daya ingat yang menjadi tempat penyimpanan informasi dalam jangka waktu yang lama. Dalam jangka ingat jangka panjang terdapat tiga bagian, yaitu daya ingat episodik, daya ingat semantik, dan daya ingat prosedural.

a) Daya Ingat Episodik

Daya ingat episodik (*episodic memory*) adalah daya ingat mengenai pengalaman pribadi yang berkaitan dengan hal-hal yang dilihat dan didengar.

b) Daya Ingat Semantik

Daya ingat semantik (*semantic memory*) adalah daya ingat jangka panjang yang berisi fakta dan informasi digeneralisasi, diketahui, konsep, prinsip, atau aturan cara penerapannya.

c) Daya Ingat Prosedural

Daya ingat prosedural adalah jenis daya ingat yang merujuk kepada mengetahui informasi yang merujuk kepada “mengetahui bagaimana”, bukan “mengetahui bahwa”.³³

³³ Nofindra, “Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran.”, hal. 24-25.

Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat cara yang berbeda-beda dari ketiga jenis daya ingat dalam daya ingat jangka panjang. Informasi dalam daya ingat episodik disimpan dalam bentuk citra berdasarkan kepada waktu dan tempat terjadinya peristiwa. Informasi dalam daya ingat semantik tersusun dalam bentuk gagasan. Sedangkan informasi dalam daya ingat prosedural tersimpan sebagai suatu rangsangan dan tanggapan yang kompleks.

d. Cara Meningkatkan Daya Ingat

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan daya ingat, seperti beberapa cara yang dikemukakan Barlow, Reber dan Danerson sebagai berikut:³⁴

1) *Over Learning* (Belajar Lebih)

Overlearning adalah upaya seseorang ketika belajar yang melebihi batas penguasaan dasar atas materi tertentu. *Overlearning* akan terjadi apabila ada respon tertentu yang muncul setelah melakukan pembelajaran. Contoh dari *overlearning* adalah kegiatan berdoa yang dilakukan setiap hari yang dapat memungkinkan siswa dalam mengingat doa sebelum belajar.

³⁴ Mita Beti Umainsih, Alexon, and Nina Kurniah, "Penerapan Model Pembelajaran Memori Untuk Meningkatkan Daya Ingat Dan Prestasi Belajar Matematika (Studi Pada Siswa Kelas III SD Gugus II Kecamatan Ipuh)," *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (2017), hal. 90-91.

2) *Ekstra Study Time* (Tambahan Waktu Belajar)

Ekstra study time adalah usaha atau upaya seseorang dalam menambah alokasi waktu belajar atau menambah frekuensi aktivitas belajar. Contoh dari *ekstra study time* adalah menambah alokasi waktu belajar kepada siswa, misalnya pada mulanya setengah jam menjadi satu jam dan juga menambah aktivitas belajar secara individu pada materi yang dipelajari seperti sekali sehari menjadi dua kali sehari.

3) *Mnemonic Device* (Muslihat Memori)

Mnemonic device adalah kiat-kiat khusus yang dapat dijadikan sebagai “alat pengait” mental untuk memasukkan beberapa informasi ke dalam akal/pikiran siswa.

3. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Definisi fikih secara etimologi menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam buku Noor Hasirudin adalah berasal dari kata *faqqaha yufaqqhihu fiqhan* yang memiliki arti pemahaman.³⁵ Secara epistemologi fikih yaitu ilmu yang bertugas dalam menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang tertuang di dalam al-Quran dan al-Sunnah.³⁶

³⁵ Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2019), hal.

1

³⁶ Nurhayati, “Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, (2018), hal. 128-129.

Mata pelajaran fikih merupakan salah satu materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat Islam termasuk di dalamnya fikih ibadah, terutama tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, tata cara pelaksanaan haji, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fikih ibadah. Pembelajaran fikih adalah sebuah proses belajar-mengajar untuk membekali siswa agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh berdasarkan kepada al-quran dan al-sunnah.³⁷

Sehingga dapat dipahami bahwa mata pelajaran fikih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang secara sengaja dirancang untuk memahamkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami *syariat* Islam sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Objek kajian Fikih

Objek kajian fikih berisi tentang objek dan ruang lingkup dari ilmu fikih itu sendiri. Berikut adalah objek-objek kajian fikih menurut Noor Hasirudin:

³⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4, No. 2, (2019), hal. 36.

1) Hukum *Juz'i*

Hukum *juz'i* ialah hukum yang bersifat partikular dan sudah menunjuk kepada objek tertentu. Seperti daging babi, *khamr*, dan bangkai yang haram jika mengkonsumsinya. Lawan dari hukum *juz'i* adalah hukum *kulli* yakni hukum yang masih bersifat global dan belum menunjuk kepada objek tertentu. Hukum *kulli* termasuk dalam kajian-kajian ilmu *ushul fiqh*.

2) Dalil-Dalil *Tafshili*

Dalil-dalil *tafshili* ialah dalil-dalil terperinci dan sudah menunjuk kepada hukum tertentu. Seperti dalil tentang perbuatan zina (*wala taqrabuz zina*) sebagai dalil yang sudah sangat jelas tentang pengharaman perbuatan zina. Namun, Jika dalil di dalam al-Quran masih bersifat global, seperti pembahasan yang beraneka ragam dan belum menunjuk kepada hukum tertentu, maka hal tersebut menjadi objek kajian ilmu *ushul fiqh*.³⁸

c. Tujuan Mempelajari Fikih

Berikut adalah tiga tujuan dari mempelajari ilmu fikih menurut Abdul Wahab Khalaf :

- 1) Mencari kebiasaan memahami dan memahami agama Islam;
- 2) Membahas hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan manusia;

³⁸ Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqh*, hal 4-5.

- 3) Umat Islam harus memiliki keimanan yang baik dalam bidang Aqidah, akhlak, juga dalam bidang dan muamalat.³⁹

Berdasarkan kepada kitab-kitab *Fiqih* dan *Ushul Fiqh*, tujuan dari fikih itu sendiri adalah sebagai sarana untuk menerapkan hukum syariat Islam terhadap semua perbuatan manusia. Karena Ilmu fikih adalah tempat kembalinya *qadhi*/hakim dalam memutus perkara, mufti dalam memberikan fatwa, dan setiap mukmin dalam mengetahui hukum syariat dalam segala perbuatan dan ucapannya.⁴⁰

Fikih dalam Islam memiliki fungsi yang sangat penting karena menuntut manusia dan pengabdian kepada Allah SWT. Setiap manusia wajib mencari atau mencoba keutamaan fikih, karena fikih menunjukkan kepada kita apa yang menjadi sunnah Rasulullah dan melindungi manusia dari mara bahaya kehidupan. Setiap orang yang mengamalkan ilmu fikih dalam hidupnya akan terlepas dari keburukan.⁴¹

Berdasarkan kepada beberapa pemaparan terkait dengan tujuan dari mempelajari ilmu fikih, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari mempelajari ilmu fikih adalah untuk dapat menerapkan hukum-hukum

³⁹ Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqih* (Semarang: Dina Utama, 1994), hal. 6.

⁴⁰ Nur Hayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqh Dan Ushul Fiqh* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), hal. 4.

⁴¹ *Ibid*, hal. 55.

Syari'ah yang sesuai dengan al-Quran dan al-Sunnah pada tindakan dan ucapan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data secara induktif dan lebih menekankan kepada makna dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.⁴² Peneliti menggunakan cara penelitian lapangan (*field research*) dengan mencoba memahami fenomena yang terjadi tanpa memanipulasi data ataupun fenomena yang sedang terjadi pada proses pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar khususnya terhadap guru yang menerapkan model *project based learning*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi terkait status gejala yang ada dan menjelaskan informasi tersebut dengan apa adanya. Maka, peneliti akan menggambarkan dan memaparkan data berdasarkan kepada objek wilayah yang diteliti yaitu “Penerapan *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar”.

⁴² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), hal. 9-10.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama, yakni sebagai pelaksana, pengamat, penyusun, sekaligus sebagai pengumpul data dari hasil-hasil yang sudah didapatkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk mencari beberapa data yang dibutuhkan. Sebagai pelaksana, peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar dalam penerapan *project based learning* untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti berpartisipasi secara lengkap dan menjadi anggota secara penuh dari kelompok yang diamati. Proses penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu di mulai pada 17 Mei 2022 dan berakhir pada 11 Juni 2022 sesuai dengan surat keterangan penelitian dari instansi Nomor: B-488/Ma.13.31.0501/Kp.01.1/06/2022. Meskipun penelitian dilakukan dalam kurun waktu satu bulan, namun peneliti sudah melakukan pra penelitian pada 10 Agustus 2021 hingga 9 Oktober 2021.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan diterapkan di MAN 1 Blitar pada para guru dan siswa. Adapun letak dari MAN 1 Blitar adalah terletak di Jl. Raya Gaprang No. 32, Gaprang 2, kecamatan Gaprang, kabupaten Blitar, Jawa Timur, kode pos 66171, nomor telepon (0342) 804047.

Peneliti memilih objek penelitian di MAN 1 Blitar karena dalam pembelajaran fikih guru masih menggunakan metode klasik seperti metode ceramah dan penguasaan materi melalui media *whatsapp* grup dan *e-learning* saat proses belajar mengajar berlangsung. Bagi peneliti metode ceramah dirasa kurang sesuai dengan bahan ajar yang sudah diaplikasikan oleh sekolah yaitu belajar dengan menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) di masa pandemi COVID-19. Faktor lain dari lokasi penelitian ini adalah karena sekolah sudah memfasilitasi jaringan internet yang cukup memadai sehingga sangat cocok untuk diterapkannya model *project based learning*.

Sesuai dengan topik yang sedang diangkat oleh peneliti yaitu, “Penerapan *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar”. Hal yang diharapkan dalam penelitian ini adalah peneliti dapat menemukan hal-hal baru dan bermakna dari MAN 1 Blitar sehingga dapat digunakan untuk menambah kreativitas model pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya data ialah informasi yang dicari oleh peneliti dalam pemecahan masalah.⁴³ Sedangkan sumber data ialah sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dapat diperoleh dari manusia, peristiwa,

⁴³ *Ibid*, hal. 63.

lokasi, dokumen, bahkan hewan ataupun tumbuhan.⁴⁴ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Yaitu data yang dapat memberikan informasi secara langsung tanpa melalui perantara.⁴⁵ Data tersebut bersumber dari:

- a. Guru mata pelajaran fikih Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.
- b. Para siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

2. Data sekunder

Yaitu data dapat memberikan informasi secara tidak langsung. Data sekunder bisa didapatkan melalui orang lain atau dokumen.⁴⁶ Data tersebut berupa dokumen yang berupa RPP, dokumentasi kegiatan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat, memperhatikan, dan mencatat fenomena yang terjadi secara akurat.⁴⁷ Instrumen yang digunakan dalam teknik

⁴⁴ *Ibid*, hal. 64.

⁴⁵ *Ibid*.

⁴⁶ *Ibid*.

⁴⁷ Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018), hal. 3.

observasi yaitu lembar pengamatan. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi adalah untuk menyajikan gambaran yang terjadi di lapangan secara jelas baik berupa perilaku atau kejadian yang benar-benar terjadi. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari. Peneliti menggunakan teknik observasi dalam pencarian data pada saat pembelajaran fikih terjadi secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pertemuan langsung dan melakukan tanya jawab dengan pihak yang diwawancarai. Pewawancara disebut sebagai (*interviewer*), sedangkan pihak yang diwawancarai disebut sebagai (*interviewee*).⁴⁸ Adapun yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan para siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber informasi yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dokumen bisa berupa catatan, jurnal, memo, surat notulen, dan bukti-bukti pendukung lainnya.⁴⁹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari data-data yang berhubungan dengan sekolah dan para siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

⁴⁸ Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, hal. 75.

⁴⁹ Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, hal. 86.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan kepada catatan lapangan, hasil, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah, serta memberikan kesimpulan berdasarkan kepada data yang sudah didapatkan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari selama penelitian berlangsung sehingga data yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih, dan memfokuskan terhadap hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian kepada para guru mata pelajaran fikih dalam pengelolaan kelas, penggunaan model pembelajaran *project based learning* selama proses pembelajaran, para siswa ditinjau dari gaya belajar, interaksi sosial, dan perilaku di dalam kelas.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hal. 436.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, *pictogram*, dan sejenisnya untuk memudahkan pembaca dalam memahami data yang sudah dikumpulkan.

4. Verifikasi Data

Tahap akhir dalam analisis data yaitu dengan memberikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan dapat berkembang sesudah setelah peneliti di lapangan. Namun, jika temuan dalam penelitian sudah kredibel dan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sejak awal, maka penelitian dapat menjawab rumusan masalah tersebut.

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif berdasarkan kepada pendapat Moleong dalam Djamel terdapat tiga tahap yang harus dilakukan peneliti, yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Yaitu sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian, dapat disebut juga dengan istilah proposal penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
 - c. Mengurus peizinan penelitian
 - d. Melakukan survey keadaan lapangan
 - e. Memilih informan. Informan dalam penelitian ini adalah para guru mata pelajaran fikih dan para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
 - f. Menyiapkan perlengkapan peneitian
 - g. Etika dalam melakukan penelitian. Etika saat melakukan penelitian harus diperhatikan oleh peneliti guna terciptanya hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian.
1. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap Pekerjaan Lapangan, peneliti harus melakukan tiga kegiatan berikut:

- a. Melakukan observasi di MAN 1 Blitar, yaitu mengenai penerapan *project based learning* untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar.
- b. Melakukan wawanca kepada para guru mata pelajaran fikih mengenai penerapan *project based learning*, kelemahan dan kekurangan, respon siswa saat diterapkannya model pembelajaran, dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya ingat siswa di MAN 1 Blitar.
- c. Mengumpulkan dokumentasi penelitian yang dibutuhkan.

2. Tahap Analisis data

Tahap analisis data yaitu tahap pengolahan data berdasarkan kepada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan *project based learning* dan peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar. Data diolah menjadi data yang sederhana untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Status	: Reguler
No. Telp	: 0342-804047
Alamat	: Jl. Raya Gaprang
Kecamatan	: Kanigoro
Kabupaten	: Blitar
NSM	: 131135050001
Terakreditasi	: A
Kode Pos	: 66171
E-mail	: mantlogo@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	: 1969
Program yang diselenggarakan	: Keagamaan, IPA dan IPS
Waktu Belajar	: Pagi, jam 07.00 s.d 15.30 WIB. ⁵¹

⁵¹ <https://web.man1blitar.sch.id/>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 09:50 WIB.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Embrio dari MAN Tlogo Blitar adalah Pondok Pesantren Al-Muslihun Tlogo Blitar. Cikal bakal MAN Tlogo Blitar, tidak bisa lepas dari jasa dan peranan para tokoh pendiri YPP Al-Muslihun, yaitu:⁵²

1. Bapak KH. Sibaweh (Tlogo Kanigoro)
2. Bapak K. Ridwan (Tlogo Kanigoro)
3. Bapak K. Noeroeddin Sibawaih (Tlogo Kanigoro)
4. Bapak KH. Abdurrohman (Jatinom)
5. Bapak KH. Ismail (Bangle)
6. Bapak K. Syafaat (Satriyan Kanigoro)
7. Bapak KH. Ghufron (Tumpang Talun)
8. Bapak KH. FaqihSibawih (Tlogo Kanigoro)
9. Bapak M. Samsudin (Tlogo Kanigoro)
10. Bapak K. Muhson (Jatinom)
11. Bapak K. Ghofar (Gaprang)

Pada tanggal 1 Agustus 1959 mereka mendirikan TK, MI & PGA di bawah naungan YPP Al-Muslihuun dengan harapan untuk memudahkan warga masyarakat Tlogo dan sekitarnya dalam meniti jenjang pendidikan secara tertib,

⁵² <https://web.man1blitar.sch.id/2021/10/profil-sejarah.html>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 09:50 WIB.

mudah, dan dekat. Seiring berjalannya waktu, akhirnya sampailah pada tanggal 1 Juni 1962 dimana MIMA (Madrasah Islam Menegah Atas) didirikan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada para lulusan MI dan yang sederajat di wilayah Tlogo dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 1969, maka proses penegrian mulai diupayakan meskipun banyak pro dan kontra diantara para tokoh pendiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Juli 1969 Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar, M. Yusuf menugaskan kepada Soerjadi dan M. Faqih Sibawaih selaku penilik pendidikan agama dan pengurus perguruan Al-Muslihun Tlogo Kanigoro Blitar untuk membentuk panitia Madrasah Aliyah Agama Islam Persiapan Negeri di Tlogo.
2. Kemudian panitia mencari dukungan beberapa tokoh, dengan hasil yang sangat memuaskan. Maka selanjutnya diadakan pemeriksaan kesiapan Madrasah Aliyah Tlogo untuk memperoleh status Negeri dengan kondisi sebagai berikut:
 - Kelas I : 2 kelas dengan jumlah murid 47 anak.
 - Kelas II : 2 kelas dengan jumlah murid 40 anak.
 - Kelas III : 1 kelas dengan jumlah murid 20 anak.
 - Jumlah guru 15 orang.

3. Berikutnya, MAAIN Tlogo telah resmi ada pada tanggal 3 Nopember 1969, dengan SK Menag RI No. 144 tahun 1969. Baru saja berdiri tentu masih banyak kekurangan di sana sini termasuk mengenai kekosongan kepala Madrasah Aliyah itu sendiri. Akhirnya Jawatan pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur memberkan Surat Tugas yang dialamatkan kepada M. Jusuf (Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar) untuk di tugaskan menjabat sebagai PJS Kepala MAN Tlogo Blitar dengan surat Tugas No 13 Tga/K/70, terhitung mulai 1 Januari 1970. Dan pada tahun 1979 nama MAAIN berubah menjadi MAN Tlogo sampai sekarang. Adapun HUT MAN Tlogo Blitar setiap tahun diperingati pada tanggal 3 Nopember.
4. Akhirnya pada tahun 2019, MAN Tlogo Blitar berubah menjadi MAN 1 Blitar sampai sekarang.

Adapun para tokoh yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah adalah:

- Bapak M. Jusuf : Tahun 1969 – 1972
- Bapak Abd. Djalil Sibaweh. BA : Tahun 1972 – 1974
- Bapak Maskur : Tahun 1974 – 1980
- Bapak Imam Suhairy : Tahun 1980 – 1990
- Bapak Drs. H. Muadz Rachman W. : Tahun 1990 – 1991
- Bapak Drs. Toeloes Marsudi : Tahun 1991 – 1997
- Bapak Drs. Shiddiq Ghozaly : Tahun 1997 – 2002
- Bapak Drs. H. Imam Affandi : Tahun 2002 – 2005

- Bapak Drs. Hamim Thohari, M.PdI : Tahun 2005 – 2012
- Bapak Drs. P. Slamet Waluyo, M.Pd.I : Tahun 2012 – 2016
- Bapak Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd. : Tahun 2016 – 2022
- Bapak Drs. Mahmudi, M.Sc. : Tahun 2022 - Sampai sekarang.

3. Visi dan Misi Madrasah

Untuk mewujudkan tujuan madrasah, MAN 1 Blitar memiliki visi dan misi sebagai berikut:⁵³

a. Visi

Visi dari MAN 1 Blitar adalah Terwujudnya Insan yang berjiwa Islami, Berprestasi, Peduli Lingkungan dan Siap Berkompetisi.

b. Misi

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah.
2. Menyusun kurikulum madrasah yang standar yaitu sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan yang berlaku.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi, minat dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan.

⁵³ <https://web.man1blitar.sch.id/2021/10/visi-misi-man-1-blitar.html>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 10:00 WIB.

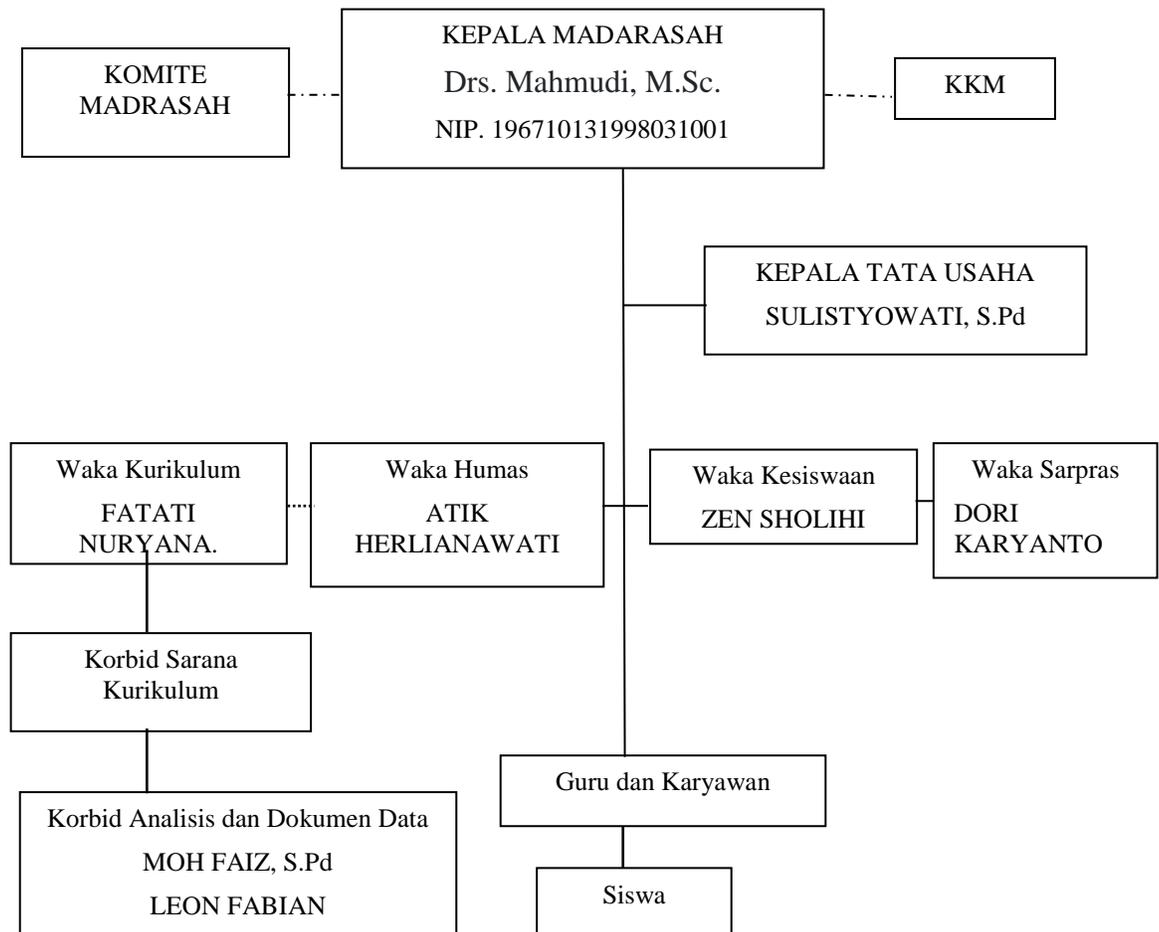
4. Mengoptimalkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang professional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan.
5. Meningkatkan kualitas KBM dan Evaluasi sebagai upaya peningkatan prestasi peserta didik.
6. Meningkatkan dan memberdayakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.
7. Menyelenggarakan manajemen pengelolaan madrasah secara tertib, transparan dan akuntabel, serta berwawasan lingkungan.
8. Membudayakan hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan sekitarnya.
9. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah.
10. Mengikutsertakan warga madrasah dalam berbagai even baik akademik maupun non akademik.
11. Pembiasaan penggunaan energi listrik secara efektif dan efisien.

4. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi di MAN 1 Blitar ialah jajaran guru, siswa, dan pihak lain yang berkaitan dengan madrasah. Adapun yang tercantum di dalam struktur organisasi madrasah yaitu Kepala Sekolah, Komite Madrasah, KKM, Kepala

Tata Usaha, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Korbid Sarana Kurikulum, Korbid Analisis dan Dokumen Data, Guru, Karyawan, dan Siswa.⁵⁴

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Blitar



⁵⁴ <https://web.man1blitar.sch.id/>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 10:00 WIB.

5. Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Fasilitas madrasah merupakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar di MAN 1 Blitar. Berikut adalah data sarana dan prasarana di MAN 1 Blitar yang didapatkan oleh peneliti melalui proses observasi:⁵⁵

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	32
2	Laboratorium IPA	2
3	Laboratorium Komputer	4
4	Gudang	1
5	Perpustakaan	1
6	Ruang Baca	1
7	Ruang musik	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang UKS	1
10	Aula	2
11	Ruang Koperasi	2
12	Ruang BP/BK	1
13	Ruang Kepala Sekolah	1
14	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
15	Ruang Tata Usaha	1
16	Ruang Guru	1
17	Ruang ESC (English Special Class)	1

⁵⁵ Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Blitar

18	Ruang Piket	1
19	Gedung Asrama Puteri	1
20	Ruang Kamar Kecil/WC Guru	3
21	Ruang Kamar Kecil/WC Murid	17
22	Masjid	1
23	Lapangan Basket	1
24	Lapangan Bola Voley	1
25	Halaman	1
26	Green House	1
27	Ruang Adiwiyata	1
28	Kantin	3
29	Ruang Pembayaran	1
30	Pos Security	1

Sarana yang disediakan oleh Madrastah Aliyah Negeri 1 Blitar:⁵⁶

- a. Alat Musik
- b. Rebana
- c. Alat Pramuka
- d. Alat PMR
- e. Alat Komunikasi
- f. Kendaraan

6. Kegiatan Pengembangan Diri Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Berikut adalah kegiatan pengembangan diri yang disediakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar:⁵⁷

⁵⁶ Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Blitar

⁵⁷ Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Blitar

- a. Pelayanan Konseling
 - Bidang Bimbingan Pribadi
 - Bimbingan Sosial
 - Bimbingan Belajar
 - Bimbingan Karier
- b. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Pramuka
- e. Seni Baca Al-Qur'an
- f. Seni Musik (Qasidah)
- g. Bimbingan Baca Kitab Kuning
- h. Jurnalistik
- i. Latihan Kepemimpinan Dasar
- j. Olimpiade Training Center/Kelas Olimpiade
- k. PKS
- l. Olahraga (Bola basket, bola volley, sepak bola, bulu tangkis, tenis meja).

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah membuat surat penelitian. Selanjutnya peneliti mengantarkan surat izin penelitian tersebut kepada pihak sekolah yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan yaitu mulai dari bulan Mei

hingga Juni 2022. Fokus dari penelitian ini adalah peningkatan daya ingat siswa yang diajar dengan menggunakan model Project Based Learning (PBL) khususnya pada mata pelajaran fikih.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan penelitian. Adapun langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu survei lapangan. Survei lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi yang ada di sekolah. Langkah kedua yaitu menghubungi beberapa informan dan beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Tujuannya adalah untuk mendiskusikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan serta data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan tiga metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tidak ada kendala yang terlalu sulit selama melaksanakan penelitian karena penelitian dilakukan pasca PPKM (Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat) dimana aktivitas yang sedang dilakukan oleh warga sekolah dan masyarakat sekitar sudah mulai normal kembali pasca wabah virus COVID-19. Adapun kendala yang dialami oleh peneliti selama melaksanakan penelitian adalah terdapat guru yang sudah purna mengajar karena sedang mengalami masa pensiun yaitu guru fikih kelas X. Kendala lain yang dialami oleh peneliti adalah berkurangnya narasumber dari siswa kelas XII karena pada saat penelitian berlangsung siswa kelas XII sudah menyelesaikan KBM berikut dengan Ujian Akhir mereka. Berikut adalah narasumber yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian:

Tabel 4.2 Data Nara Sumber

No	Nama Narasumber	Status
1	Drs. Mahmudi, M.Sc.	Kepala Sekolah
2	Fatati Nuryana, S.Si.	Waka Kurikulum
3	Dra. Durin Nafisatin	Guru Fikih kelas XI dan XII
4	Zamroji, S.Ag.	Guru Fikih kelas XII
5	Amelia Febriana	Siswa Kelas X
6	Aldi Bagus Saputra	Siswa Kelas XI
7	Ferrarisa Intan Hanifah	Siswa Kelas XII

Berdasarkan kepada data tersebut, terdapat tujuh narasumber yang dapat dijadikan sebagai acuan pengumpulan data. Data yang sudah diperoleh diolah dengan menggunakan tiga metode utama yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka paparan data berdasarkan kepada fokus penelitian yang sudah disusun adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar

Sebelum guru fikih melaksanakan model pembelajaran *project based learning* kepada siswa, guru fikih melakukan perencanaan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dan wawancara terhadap guru fikih sendiri. Ibu Dra. Durin Nafisatin selaku guru mata pelajaran fikih kelas XI dan XII mengungkapkan bahwa:

“Sebelum menerapkan model pembelajaran, saya melakukan perencanaan terlebih dahulu dengan membuat silabus, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi dari RPP tersebut mencakup Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian siswa. Model pembelajaran *project based learning* biasa saya terapkan pada materi yang sangat sering siswa jumpai di realitas kehidupan mereka seperti bab yang menjelaskan tentang jinayat (Pembunuhan), pernikahan, dan lain sebagainya. Acuan dari RPP yang saya buat ini merujuk kepada KMA Nomor 183 khusus pada materi agama.”⁵⁸ [DN.1.01]

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Fatati Nuryana, S.Si. selaku Waka Kurikulum MAN 1 Blitar:

“Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Blitar ini adalah menggunakan K-13 revisi pada mata pelajaran umum. Namun, pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab, sekolah menerapkan KMA Nomor 183. Untuk implementasinya, sekolah menerapkan KMA 184. Semua guru wajib menerapkan kurikulum tersebut sesuai dengan ketentuan dari pemerintah dan sekolah.”⁵⁹ [FN.1.01]

Dalam perencanaan model pembelajaran *project based learning* di MAN 1 Blitar, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode penugasan dan pembelajaran berbasis masalah. Adapun project yang diberikan kepada siswa dikerjakan secara individu ataupun kelompok. Sedangkan sifat dari pengerjaannya adalah bersifat pekerjaan sekolah dan pekerjaan rumah, hal ini disebabkan karena sekolah masih melakukan pembelajaran semi daring yaitu sebagian siswa belajar di sekolah, dan sebagian yang lain belajar di rumah masing-masing melalui aplikasi *Whatsapp* dan website *B-Learning* yang sudah disiapkan oleh sekolah. Berikut adalah proses perencanaan penerapan model

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Dra. Durin Nafisatin, selaku Guru Fikih kelas XI dan XII pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 08.00-09.00 WIB.

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Fatati Nuryana, S.Si. selaku Waka Kurikulum MAN 1 Blitar pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 10.00-10.30 WIB.

pembelajaran *project based learning* berdasarkan kepada ungkapan Ibu Dra.

Durin Nafisatin selaku guru mata pelajaran fikih kelas XI dan XII:

“Pembelajaran yang menggunakan *project based learning* saya aplikasikan melalui metode penugasan dan pembelajaran berbasis masalah. Terkait dengan materi pembelajaran, saya sampaikan sendiri secara langsung dan saya kirim di grup *Whatsapp* dan website *B-Learning*. Karena sekolah masih menerapkan pembelajaran semi daring, maka dalam perencanaannya saya mulai dengan membuat RPP terlebih dahulu. lalu saya membuat lembar penugasan yang akan saya berikan kepada siswa. Penugasan tersebut tertera di dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang saya *upload* di *b-learning* sekolah agar seluruh siswa bisa memantau materi serta penugasan yang saya berikan baik bagi siswa yang belajar di rumah ataupun siswa yang belajar di sekolah. Nah, UKBM tersebut jika sudah dikerjakan oleh siswa lalu dikumpulkan di *b-learning* sekolah. Terkait dengan alokasi waktu pembelajaran, yaitu 120 menit karena pertemuan hanya dilakukan dua kali dalam satu bulan.”⁶⁰
[DN.1.02]

Dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan penerapan model *project based learning* guru fikih di MAN 1 Blitar berpedoman kepada KMA Nomor 183 khusus untuk mata pelajaran agama. Langkah selanjutnya adalah guru membuat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berikut dengan alokasi waktu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media yang digunakan oleh guru fikih adalah menggunakan website *b-learning*, UKBM, dan buku digital. Adapun alokasi waktu pembelajaran fikih di MAN 1 Blitar yaitu 120 menit dalam satu kali selama dua minggu (14 Hari).

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Dra. Durin Nafisatin, selaku Guru Fikih kelas XI dan XII pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 08.00-09.00 WIB.

2. Pelaksanaan Penerapan *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar

Dalam pelaksanaan penerapan model *project based learning*, guru menerapkan proses pembelajaran berdasarkan kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh ibu Dra. Durin Nafisatin, selaku Guru Fikih kelas XI dan XII:⁶¹

a. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, guru mempersiapkan dan mengkondisikan siswa dengan mengucapkan salam dan mengirimkan pesan lewat aplikasi *Whatsapp* terkait dengan materi dan hal-hal apa saja yang berkaitan dengan teknik dan target pembelajaran. Hal tersebut diterapkan kepada siswa yang belajar di rumah. Teruntuk siswa yang ada di sekolah, guru membuka pembelajaran seperti biasa, mengisi absensi, dan menjelaskan tentang teknik dan target pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Berikut adalah tahapan-tahapan kegiatan inti pada penerapan model pembelajaran *project based learning* berdasarkan penelitian di MAN 1 Blitar:

⁶¹ Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Blitar

1) *Question* (Pertanyaan)

Tahap pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan materi yang sedang dipelajari melalui media *whatsapp*, bagi siswa yang belajar di rumah dan Power Poin (PPT) bagi siswa yang belajar di sekolah. Jika penjelasan dirasa sulit untuk dipahami, maka guru juga membuat video penjelasan yang dikirimkan juga di media *whatsapp*. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

2) *Plan* (Perencanaan)

Pada bagian ini, guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang dijelaskan. Kemudian guru memberikan beberapa tugas kepada peserta didik yang sudah tercantum di dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Pemberian tugas sudah diupload di *b-learning* oleh guru sebelum masuk ke dalam kelas untuk mempermudah dalam pengoreksian tugas siswa. Pada bagian perencanaan, siswa juga dilibatkan untuk menentukan kelompok yang akan dilibatkan dalam penyelesaian proyek jika tugas tersebut berupa tugas kelompok.

3) *Schedule* (Penjadwalan)

Selain mengupload UKBM di website *b-learning*, guru juga sudah memberikan alokasi waktu untuk penyelesaian proyek siswa. Dalam hal ini alokasi waktu yang diberikan adalah tujuh hari, sehingga guru dapat mengevaluasi produk siswa pada minggu selanjutnya.

4) *Monitor* (Pantauan)

Dalam rentan waktu penyelesaian proyek, guru memantau hasil proyek tersebut di *b-learning*. Jika dalam rentan waktu yang sudah ditetapkan siswa belum mengumpulkan produk, maka guru mengingatkan kembali dengan mencantumkan nama-nama siswa yang belum menyelesaikan tugas pada grup *whatsapp*.

5) *Evaluate* (Evaluasi)

Bagian akhir dari langkah-langkah pelaksanaan model *project based learning* yaitu evaluasi hasil produk siswa. Dalam hal ini guru memberikan komentar dan kritikan yang membangun serta memberikan penilaian kepada siswa. Siswa dipersilahkan untuk mendiskusikan hal-hal yang perlu diperbaiki terhadap produk mereka.

Selanjutnya peneliti akan menjabarkan terkait penerapan pelaksanaan model *project based learning* yang sudah dilakukan oleh guru fikih. Berdasarkan kepada penelitian yang sudah dilakukan, guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan model *project based learning* dengan baik meskipun pertemuan dilakukan secara tatap muka dan daring.

Adapun salah satu proyek yang akan dilakukan oleh siswa adalah berupa drama praktek menikah yang baik dan benar sesuai dengan syariat Islam untuk siswa kelas XI pada materi Pernikahan. Selain membuat

adegan drama pernikahan tersebut, siswa juga membuat produk lain berupa tugas portofolio terkait dengan prosedur pernikahan dari awal sampai akhir yang kemudian dipresentasikan.⁶²

Untuk pengerjaan proyek tersebut, siswa harus mempersiapkan media dan alat-alat yang akan dapat membantu mereka dalam penyelesaian proyek. Langkah awal yang siswa lakukan adalah berdiskusi terkait pemeran yang akan memperagakan drama pernikahan, selanjutnya mereka memperagakan drama tersebut di depan teman-teman mereka yang lain. Jika drama sudah ditampilkan, maka mereka mengerjakan tugas berupa portofolio terkait dengan prosedur pernikahan dari awal sampai akhir dan mengumpulkannya kepada ibu Dra. Durin Nafisatin selaku guru fikih kelas XI.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar, terdapat dua guru yang menerapkan model pembelajaran *project based learning* yaitu guru fikih kelas X dan kelas XI, dan XII keagamaan. Namun, pada realita yang terjadi di lapangan, guru fikih kelas X sudah purna tugas/pensiun. Sehingga peneliti hanya bisa mencantumkan pendapat siswa terkait model pembelajaran *project based learning*. Berikut adalah pernyataan Amelia Febriana, siswa kelas X MAN 1 Blitar:

⁶² Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Blitar

“Pak Wahyudi selaku guru fikih kami terkadang menggunakan model pembelajaran *project based learning* saat mengajar di kelas, saya senang dan ikut aktif dalam pembelajaran. Saya lebih mudah dalam memahami materi jika guru menggunakan model *project based learning*. Sejauh ini belum ada kesulitan yang mendalam terkait dengan materi yang disampaikan hanya saja ada beberapa materi yang sulit untuk dipahami tapi sudah teratasi.”⁶³
[AF.2.01]

Selain pendapat siswa kelas X MAN 1 Blitar, berikut adalah pendapat siswa yang juga diberi pelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*. Berikut adalah pendapat Aldi Bagus Saputra, siswa kelas XI MAN 1 Blitar:

“Ibu Durin sering menggunakan model pembelajaran *project based learning* saat mengajar di kelas. Saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena saya bisa ikut aktif dalam pembelajaran. Selain itu saat mengerjakan PH (Penilaian Harian), saya lebih mudah mengingatnya karena saya pernah membuat klipping terkait dengan materi yang diujikan.”⁶⁴
[AB.2.01]

Selain pendapat dari siswa yang diberi pelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*, peneliti juga mencantumkan pendapat siswa yang tidak diberi pelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*. Berikut adalah pendapat Ferrarisa Intan Hanifah, siswa kelas XII MAN 1 Blitar:

“Menurut saya, guru fikih kelas XII yaitu pak Zamroji itu tidak menggunakan model pembelajaran *project based learning* saat

⁶³ Wawancara dengan Amelia Febriana, siswa kelas X MAN 1 Blitar pada hari Senin, 6 Juni 2022 pukul 10.00-10.30 WIB.

⁶⁴ Wawancara dengan Aldi Bagus Saputra, siswa kelas XI MAN 1 Blitar, siswa kelas XI MAN 1 Blitar pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

mengajar di kelas, beliau hanya memberikan UKBM dan memerintahkan kami untuk mengerjakan penugasan di UKBM tersebut sesuai *deadline* yang sudah ditentukan.”⁶⁵ [FI.2.01]

Hal ini didukung oleh pernyataan bapak Zamroji, S.Ag, selaku guru fikih kelas XII jurusan IPA dan IPS MAN 1 Blitar:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya tidak menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Model pembelajaran yang sering saya gunakan adalah *problem based learning* dan saintifik.”⁶⁶ [ZA.2.01]

Berdasarkan kepada wawancara dan observasi lapangan yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model *project based learning*, yaitu guru fikih kelas X dan kelas XI-XII (keagamaan), dan terdapat satu guru yang tidak melaksanakan pembelajaran dengan model *project based learning*, yaitu guru fikih kelas XII (IPA/IPS).

Setiap model pembelajaran, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan model *project based learning* menurut ibu Dra. Durin Nafisatin selaku guru fikih Fikih kelas XI dan XII:

“Pembelajaran dengan model *project based learning* ini memiliki kelebihan di antaranya yaitu menambah wawasan siswa secara mandiri, meningkatkan daya ingat siswa karena mereka menganalisis beberapa persoalan yang saya berikan dalam materi, dan menambah kreatifitas siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu bagi siswa yang malas mengerjakan proyek

⁶⁵ Wawancara dengan Ferrarisa Intan Hanifah, siswa kelas XII MAN 1 Blitar pada hari Senin, 6 Juni 2022 pukul 22.05-22.20 WIB.

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Zamroji, S.Ag, selaku Guru Fikih kelas XII pada hari Selasa, 08 Juni 2022 pukul 09.30-10.00 WIB.

ataupun penugasan, penilaian tidak dapat segera saya lakukan. Adapun kekurangannya yang lain adalah saya harus mempersiapkan teknis, media, dan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.”⁶⁷ [DN.2.03]

Berdasarkan kepada hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka kelebihan dari model *Project Based Learning* (PBL) adalah menambah wawasan siswa secara mandiri, meningkatkan daya ingat siswa, dan meningkatkan kreatifitas siswa. Sedangkan kekurangannya adalah siswa harus berpartisipasi secara penuh terkait dengan pembuatan proyek, dan guru harus mempersiapkan teknis, media, dan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

3. Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Ketuntasan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar

Hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru setelah melakukan evaluasi pembelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning*. Berikut adalah pemaparan dari ibu Dra. Durin Nafisatin, selaku Guru Fikih kelas XI dan XII terkait dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan:

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Dra. Durin Nafisatin, selaku Guru Fikih kelas XI dan XII pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 08.00-09.00 WIB.

“Tindak lanjut setelah saya menerapkan model pembelajaran *project based learning* adalah siswa harus menyetorkan produk yang sudah mereka kerjakan di *b-learning*. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Karena di sekolah pasti mengadakan Penilaian Harian (PH) setiap sub bab yang sudah dipelajari, maka saya juga membuat rangkaian soal yang berkaitan dengan materi fikih yang dipelajari termasuk juga pembelajaran yang saya terapkan model *project based learning* di dalamnya. Bentuk evaluasi selanjutnya setelah siswa mengerjakan beberapa rangkaian soal yaitu, siswa langsung menyetorkan bukti pengerjaan soal dan ketika praktek pengerjaan proyekpun langsung saya evaluasi dengan memberikan komentar yang membangun.”⁶⁸ [DN.3.04]

Proses evaluasi yang akan dijabarkan oleh peneliti adalah kegiatan pengumpulan produk yang sudah disetorkan pada website *b-learning*. Rentan waktu pengerjaan proyek adalah 2 minggu (14 hari). Seperti halnya produk siswa kelas XI Agama 1 di MAN 1 Blitar, waktu pengerjaannya adalah dimulai pada tanggal 18 Mei 2022 dan berakhir pada 1 Juni 2022. Bagi siswa yang belum menyetorkan produk, maka ia akan diingatkan kembali oleh guru fikih melalui grup *whatsapp*.

Proses evaluasi selanjutnya adalah ujian Penilaian Harian (PH) di Kelas XI Agama 1 pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022. Adapun waktu pengerjaan soal adalah pukul 10:00-13:00 WIB. Pelaksanaan ujian diikuti oleh 27 siswa dengan menggunakan ponsel genggam atau laptop. Soal ujian berupa pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal. Siswa mengerjakan ujian dengan tertib sesuai dengan rentan waktu yang sudah disediakan. Siswa tidak

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Dra. Durin Nafisatin, selaku Guru Fikih kelas XI dan XII pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 08.00-09.00 WIB.

diperkenankan untuk meninggalkan ujian kecuali pada aktivitas yang mendesak karena waktu pengerjaan soal terus berjalan.

Tahap evaluasi selanjutnya yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS). Penilaian Akhir semester harus dipenuhi oleh siswa setiap pembelajaran selama satu semester sudah dilakukan. Adapun waktu pengerjaan PAS di MAN 1 Blitar pada saat penelitian dilakukan adalah dimulai pada tanggal 30 Mei 2022 dan berakhir pada tanggal 07 Juni 2022.

Tahap akhir dari proses evaluasi di MAN 1 Blitar yaitu Remedial bagi siswa yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, termasuk juga produk dari penerapan model *project based learning*. Terdapat satu waktu yang memang diberikan oleh sekolah yaitu berupa kelas klinis. Kelas klinis dimaksudkan untuk memberikan peluang bagi siswa untuk memperbaiki nilai dan pengumpulan tugas kepada guru masing-masing mata pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Drs. Mahmudi, M.Sc, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Blitar:

“Karena sekolah sudah menerapkan sistem SKS (Sistem Kredit Semester) yang biasa digunakan oleh perguruan tinggi dimana siswa sudah mengisi KRS (Kartu Rencana Studi). Bagi siswa yang belum memenuhi nilai

KKM maka nantinya ada kelas klinis untuk menambah nilai atau memperbaiki nilai.”⁶⁹ [MA.3.01]

Berdasarkan kepada hasil wawancara dan observasi lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, terdapat empat tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru fikih setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning*, yaitu komentar dan kritik yang membangun terhadap produk siswa, Penilaian Harian (PH), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan yang terakhir adalah penambahan waktu perbaikan nilai yaitu diadakan kelas klinis yang diperuntukkan kepada siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut adalah data nilai siswa sebelum dan sudah diterapkannya model pembelajaran *project based learning*:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas XI Agama 1 Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Project Based Learning:

NO	NAMA	JK	NILAI
1	ACHMAD ASMORO ROMADHON	L	75
2	ACHMAD ULIL ABROR MUSYAFAK	L	80
3	AMELIA MONICA	P	90
4	ATINA VISAKINA	P	100
5	CINDY AULIA	P	90
6	DEWI NABILLA AZZUHRA	P	95
7	FAHMI BINTANG ZAMZAMI	L	95
8	FAHREZA HAIDHAR ARIF	L	100
9	FINA ZAHROTUL MUNA	P	80
10	FURQAN HUDANA TSABIT	L	78
11	HAURA HURMAYLA AISYAH	P	95
12	IRMA PRASETYA MAHARANI	P	95
13	MAKRIFATUS SHOLIKAH	P	100
14	MUHAMMAD ZIDAN AL-MUBARAK	L	85

⁶⁹ Wawancara bapak Drs. Mahmudi, M.Sc, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Blitar pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

15	NAILA ULIN NUHA	P	95
16	NAILIL MUNA	P	75
17	NAJWA NUR ILMA	P	100
18	NOUVAL ALVAREZHA ANWAR	L	78
19	QIFINA IMANIYAH	P	75
20	RETHANIA PUTRI KANUGRAHAN	P	90
21	ROUDHOTUL ABIDAH	P	78
22	SANIA APRILIANA MELISA PUTRI	P	85
23	SHINTYA MAYLA DEWI	P	100
24	SIVIA DWI ROSITA	P	90
25	SYAHDA NAWA FIRDAUS	L	75
26	WAQI ATUS SYAMSIANA	P	75
27	YASMIN `AINUL MARDIYAH	P	100
28	YULIA HIDAYATUN NAJA	P	85
29	ZUHDA IMADA	P	85
KET	SKOR TERTINGGI		100
	SKOR TERENDAH		75
	JUMLAH		2719
	RATA-RATA		87,7

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas XI Agama 1 Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran Project Based Learning:

NO	NAMA	JK	NILAI
1	ACHMAD ASMORO ROMADHON	L	75
2	ACHMAD ULIL ABROR MUSYAFAK	L	95
3	AMELIA MONICA	P	85
4	ATINA VISAKINA	P	95
5	CINDY AULIA	P	95
6	DEWI NABILLA AZZUHRA	P	95
7	FAHMI BINTANG ZAMZAMI	L	95
8	FAHREZA HAIDHAR ARIF	L	95
9	FINA ZAHROTUL MUNA	P	90
10	FURQAN HUDANA TSABIT	L	85
11	HAURA HURMAYLA AISYAH	P	90
12	IRMA PRASETYA MAHARANI	P	85
13	MAKRIFATUS SHOLIKAH	P	85
14	MUHAMMAD ZIDAN AL-MUBARAK	L	75
15	NAILA ULIN NUHA	P	100
16	NAILIL MUNA	P	90
17	NAJWA NUR ILMA	P	95

18	NOUVAL ALVAREZHA ANWAR	L	75
19	QIFINA IMANIYAH	P	75
20	RETHANIA PUTRI KANUGRAHAN	P	100
21	ROUDHOTUL ABIDAH	P	85
22	SANIA APRILIANA MELISA PUTRI	P	95
23	SHINTYA MAYLA DEWI	P	95
24	SIVIA DWI ROSITA	P	90
25	SYAHDA NAWA FIRDAUS	L	95
26	WAQI ATUS SYAMSIANA	P	90
27	YASMIN `AINUL MARDIYAH	P	75
28	YULIA HIDAYATUN NAJA	P	100
29	ZUHDA IMADA	P	95
KET	SKOR TERTINGGI		100
	SKOR TERENDAH		75
	JUMLAH		2595
	RATA-RATA		89,4

Berdasarkan kepada tabel di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan daya ingat siswa di MAN 1 Blitar. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan berdasarkan kepada nilai rata-rata sebelum diterapkannya model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI Agama 1 yaitu 87,7 dan setelah guru fikih menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI Agama 1 menjadi 89,4.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V, peneliti akan menganalisis temuan-temuan yang ada di lapangan serta merekonstruksikan konsep empiris yang sudah tertulis di dalam kajian teori yaitu model *project based learning*, daya ingat, dan mata pelajaran fikih. Bab V merupakan kelanjutan dari bab IV dimana peneliti sudah memaparkan data dan hasil penelitian berdasarkan kepada observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar. Adapun bagian-bagian yang akan dibahas oleh peneliti adalah sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

A. Perencanaan Penerapan Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar

Setiap pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru membutuhkan perencanaan. Perencanaan dalam pembelajaran sengaja dirancang dan disusun oleh guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan bagus dan maksimal jika guru dapat menggunakan waktu dan kesempatan mengajar secara efektif dan efisien.

Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru pada umumnya tersusun di dalam perangkat pembelajaran yaitu tertera di dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus merupakan rencana pembelajaran berupa Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari selama satu semester ke

depan, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian siswa. Perbedaan antara silabus dengan RPP yaitu pada tujuan penyusunannya. Silabus dirancang untuk perencanaan pembelajaran selama satu semester kedepan, sedangkan RPP disusun untuk keperluan pembelajaran pada setiap sub bab mata pelajaran.

Seperti halnya yang dilakukan oleh guru fikih di MAN 1 Blitar, para guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan oleh madrasah yaitu berdasarkan kepada KMA Nomor 183 khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Isi di dalam silabus mencakup Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari selama satu semester ke depan, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Setelah penyusunan silabus, guru menyusun RPP sebelum masuk ke dalam kelas. Adapun isi di dalam RPP adalah kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian siswa. Kegiatan pembelajaran yang mencakup pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dijelaskan secara urut oleh guru, karena di dalamnya berisi tentang perencanaan strategi, metode, dan model pembelajaran yang akan diterapkan. Penentuan model ataupun metode pembelajaran dipertimbangkan dengan baik oleh guru guna mencapai tujuan materi yang akan dipelajari.

Jika dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*, maka guru fikih menentukan proyek apa saja yang akan dilakukan oleh siswa, selain itu, produk yang akan dihasilkan oleh siswa diharapkan dapat mencapai indikator pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Jenis proyek yang guru fikih laksanakan adalah proyek terstruktur, karena guru sendiri yang mengatur proyek yang akan dilaksanakan oleh siswa.

B. Pelaksanaan Penerapan Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar merupakan langkah yang ditempuh oleh guru setelah perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut direalisasikan dalam proses pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berdasarkan kepada hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar yang sudah dipaparkan peneliti dalam bab IV, maka berikut adalah langkah-langkah model pembelajaran fikih dengan menggunakan model *project based learning*:

a. Pendahuluan

Kegiatan awal dari penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar ialah pendahuluan.

Guru mengawali pembelajaran dengan salam pembuka baik secara daring

maupun luring karena sekolah masih menerapkan KBM secara semi daring. Selain salam pembuka, guru juga menjelaskan target dan teknik pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu berisi tentang langkah-langkah penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. *Question* (Pertanyaan)

Langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah memulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat esensial baik berdasarkan kepada permasalahan dalam kehidupan sehari-hari ataupun isu terbaru yang sedang terjadi. Sejumlah pertanyaan dijadikan sebagai stimulus kepada siswa agar mereka dapat berdiskusi ataupun mengeksplorasi terkait dengan temuan-temuan mereka dalam memahami materi.

2. *Plan* (Perencanaan)

Setelah memberikan sejumlah pertanyaan, guru fikih melakukan perencanaan terkait proyek apa saja yang akan dilakukan oleh siswa serta produk apa saja yang akan mereka hasilkan. Adapun hasil dari perencanaan yang sudah dirancang oleh guru tertera di dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). UKBM berisi sejumlah rangkuman materi dan beberapa penugasan yang diberikan oleh guru. UKBM diunggah oleh guru di dalam *b-learning* guna mempermudah siswa dalam pengumpulan tugas dan memudahkan guru untuk mengoreksi produk siswa.

3. *Schedule* (Penjadwalan)

Penjadwalan dilakukan oleh guru fikih setelah merancang tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa. Penjadwalan berisi tentang alokasi waktu pembelajaran serta batas waktu penyelesaian proyek. Manfaat dari penjadwalan adalah agar proses pengerjaan dan pengumpulan tugas sesuai dengan rentang waktu yang sudah ditetapkan. Dalam penerapannya, guru fikih mencantumkan batas waktu pengerjaan tugas bersamaan dengan lembar UKBM yang sudah tertera di *b-learning*.

4. *Monitor* (Pantauan)

Langkah keempat yaitu *monitoring*. Dalam hal ini guru fikih memantau perkembangan proyek siswa melalui *b-learning* dan mengingatkan kembali terkait batas pengumpulan waktu pengerjaan proyek kepada siswa. Pantauan dari guru bermanfaat untuk mengingatkan kembali kepada siswa terkait penugasan yang sudah diberikan.

5. *Evaluate* (Evaluasi)

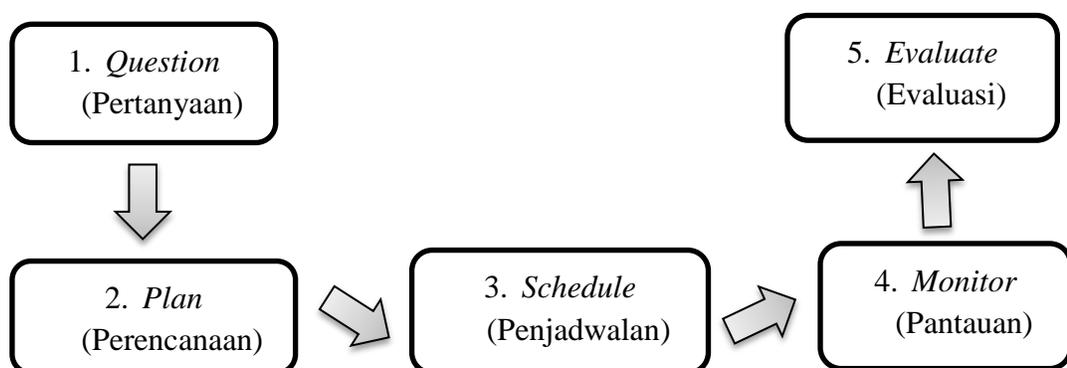
Langkah terakhir dari penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar yaitu evaluasi. Setelah siswa mengumpulkan tugas berupa produk, guru memberikan komentar dan kritik yang membangun kepada siswa. Tidak hanya sekedar kritik, guru juga melakukan penilaian terhadap hasil produk siswa tersebut. Evaluasi sangat penting dilakukan oleh guru guna memperbaiki kualitas pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa.

c. Penutup

Langkah terakhir dari penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar ialah penutup. Dalam hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan terkait dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Setelah proses pembelajaran selesai, guru mengucapkan salam penutup dan do'a. Kegiatan penutup memberikan stimulus kepada siswa agar mereka dapat mempersiapkan materi yang akan dipelajari bersama pada pertemuan selanjutnya.

Penerapan model pembelajaran *project based learning* ini memberikan dampak yang sangat baik kepada siswa dalam meningkatkan daya ingat mereka baik dari proses penerimaan informasi, penyimpanan informasi, dan menyampaikan kembali informasi tersebut pada saat dibutuhkan seperti dalam penyelesaian Penilaian Harian (PH) ataupun PAS (Penilaian Akhir Semester).

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* jika digambarkan:



Gambar 5.1 Langkah Pembelajaran Project Based Learning

C. Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Ketuntasan Pembelajaran Menggunakan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar

Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar akan didapatkan oleh siswa setelah guru melakukan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini terdapat dua jenis penilaian yang dilakukan oleh guru fikih. Penilaian langsung yang disampaikan secara langsung kepada siswa, dan yang kedua adalah tes tulis pada akhir pekan pembahasan materi pembelajaran. Tes tulis berupa Penilaian Harian (PH) sejumlah 20 butir soal dengan batas waktu pengerjaan maksimal 3 jam yang diunggah oleh guru di website *b-learning* sekolah.

Penilaian sangat penting dilakukan oleh guru guna mengetahui kualitas pemahaman siswa dan mengetahui tingkat kesukaran yang dialami siswa dalam memahami materi fikih. Terkait dengan hasil belajar siswa, peneliti memaparkan data penilaian siswa kelas XI Agama 1 MAN 1 Blitar yang sudah dicantumkan dalam bab IV. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diterapkannya model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI Agama 1 yaitu 87,7 dan setelah guru fikih menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI Agama 1 menjadi 89,4. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan daya ingat siswa di MAN 1 Blitar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan berdasarkan kepada paparan teori, data, dan analisis dari data penelitian yang dapat dijabarkan oleh peneliti sesuai dengan judul skripsi, yaitu “Penerapan *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar”:

1. Perencanaan Penerapan *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar yaitu: a) Pembuatan silabus pembelajaran yang akan dijadikan sebagai acuan guru fikih dalam melaksanakan rangkaian proses pembelajaran selama satu semester. Isi di dalam silabus mencakup Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari selama satu semester ke depan, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. b) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan sebagai acuan guru fikih dalam melaksanakan model dan metode pembelajaran, khususnya model pembelajaran *project based learning*. Isi di dalam RPP ialah kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian siswa.

2. Pelaksanaan penerapan *project based learning* pada mata pelajaran fikih Di MAN 1 Blitar berupa pendahuluan, kegiatan inti yang berupa *question* (pertanyaan), *plan* (perencanaan), *schedule* (penjadwalan), *monitor* (pantauan), *evaluate* (evaluasi), dan kegiatan penutup.
3. Hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan pembelajaran menggunakan model *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar akan didapatkan oleh siswa setelah guru melakukan evaluasi pembelajaran. Terdapat dua jenis penilaian yang dilakukan oleh guru fikih. Penilaian langsung yang disampaikan secara langsung kepada siswa dan berupa Penilaian Harian (PH) setelah materi usai dipelajari. Penerapan model model *project based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar dapat meningkatkan daya ingat siswa. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan berdasarkan kepada nilai rata-rata sebelum diterapkannya model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI Agama 1 yaitu 87,7 dan setelah guru fikih menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI Agama 1 menjadi 89,4.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar hendaknya melakukan pembelajaran secara offline (tatap muka) agar penyampaian materi dapat dilakukan secara maksimal.

2. Sekolah lain hendaknya menerapkan model pembelajaran *project based learning* seperti hal yang sudah diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan kajian terkait dengan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model *project based learning* atau model pembelajaran lainnya khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

DAFTAR PUSTAKA

- Anazifa, Rizqa Devi, and Ria Fitriyani Hadi. "Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Project- Based Learning) Dalam Pembelajaran Biologi." *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*, (2016)
- Aulia, Femi. *Anak Cerdas Dengan Daya Ingat Kuat*. Jakarta: PT. Gramedia, 2011.
- Baharun, Hasan. "Penguatan Daya Ingat Mahasantri." *Jurnal Pedagogik*. Vol. 05, No. 02 (2018).
- Dani, Robik Anwar. "Efektivitas Metode Mind Map® Dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Karomah Singosari Malang." *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Elita, R Funny Mustikasari. "Memahami Proses Memori." *MediaTor*. Vol. 5 (2004)
- Endah Devi Safitri. "Pembelajaran Daring Dengan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di MTsN 1 Kota Blitar." *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Harisudin, Noor. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2019.
- Hayati, Nur, and Ali Imran Sinaga. *Fiqh Dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2018.
- Irham, Muhammad, and Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Khalaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul Fiqih*. Semarang: Dina Utama, 1994.

- Masykur, Mohammad Rizqillah. "METODOLOGI PEMBELAJARAN FIKIH." *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 4, No. 2. (2019)
- Muhammad, Ruwaida. "Penggunaan Animasi Dengan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Daya Ingat Terhadap Matematika Pada Materi Geometri Di Kelas X Sma Negeri 3 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol 12, No. 2 (2012)
- Nasih, Ahmad Munjin, and Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Ni'matuzahroh, and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018.
- Nofindra, Rudi. "Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol. 4, No. 1. (2019)
- Nurhayati. "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol. 2, No. 2. (2018).
- Prasetyo, Agung. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMK 1 Mojokerto." *Skripsi*. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Putri, Cici Karina. "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi." *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Rahmat, Abdul. "Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi Quantum

- Quotient Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 21 Bandar Lampung.” *Tesis*. Lampung: Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rais, Muh. “Model Project Based-Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 43, No. 3 (2010)
- Sandi, Alfun. “Pengorganisasian , Lupa Dan Model-Model Ingatan.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning in Education Ingatan II*. Vol. 3, No. 1 (2021)
- Santrock, John W. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999.
- Umainingsih, Mita Beti, Alexon, and Nina Kurniah. “Penerapan Model Pembelajaran Memori Untuk Meningkatkan Daya Ingat Dan Prestasi Belajar Matematika (Studi Pada Siswa Kelas III SD Gugus II Kecamatan Ipuh).” *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Vol. 7, No. 2. (2017).
- Wajdi, Fathullah. “Implementasi Project Based Learning (PBL) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 17, No. 1. (2017)
- Yani, Ahmad. *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*

Pendidikan Jasmani. Ahlimedia Book, 2021.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 Poin 1.

<https://web.man1blitar.sch.id/>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 10:00 WIB.

<https://web.man1blitar.sch.id/2021/10/profil-sejarah.html>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 09:50 WIB.

<https://web.man1blitar.sch.id/2021/10/visi-misi-man-1-blitar.html>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 10:00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1297/Un.03.1/TL.00.1/04/2022 12 Mei 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lisamatul Kamalah
NIM : 18110004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Penerapan Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Blitar**
Lama Penelitian : **Mei 2022 sampai dengan Juli 2022 (3 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Dari Instansi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR

NSM : 131135050001 NPSN :20584134

Terakreditasi : A

ALAMAT : .JL. RAYA GAPRANG KANIGORO TELP. (0342) 804047 KODE POS 66171

Email : mantlogo@yahoo.co.id Website : www.man1blitar.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-488/Ma.13.31.0501/Kp.01.1/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

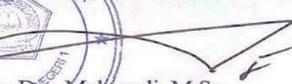
Nama : Drs. Mahmudi, M.Sc.
NIP : 19671013 199803 1001
Perangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN 1 Blitar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lisamatul Kamalah
NIM : 18110004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul : Penerapan *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Blitar pada tanggal 17 Mei 2022 sampai dengan tanggal 11 Juni 2022.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 11 Juni 2022
Kepala Madrasah,

Drs. Mahmudi, M.Sc.
NIP. 19671013 199803 1001



SILABUS FIKIH/USHUL FIKIH (Peminatan IPA dan IPS)

Satuan Pendidikan : MA
 Kelas : XI (Sebelas) Peminatan IPA dan IPS
 Semester : 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingun tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pro sedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang jinaayat	1.1.1. menerima kebenaran hukum jinaayat 1.1.2. membiasakan taat kepada aturan Allah 1.1.3. menghindari diri dari perbuatan yang melanggar aturan Allah	Jinayat	<ul style="list-style-type: none"> Mendalami kebenaran hukum jinayat Pembiasaan hidup taat pada aturan hukum Allah 	Penilaian diri 5 X 2 Penilaian antar teman Observasi		
2.1.Mengamalkan sikap adil, cinta damai	2.1.1. Membiasakan sikap adil dalam menyelesaikan masalah,		<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan terhadap sikap adil dan tanggung jawab melalui penyadaran diri sendiri. 	Penilaian diri Penilaian		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan tangungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang jinayat	baik dari diri sendiri maupun orang lain 2.1.2. Membiasakan bertanggung jawab dalam melakukan perbuatan/berprilaku			n antar teman Observasi Jurnal		
3.1. Menganalisis ketentuan tentang jinayat dan hikmahnya	3.1.1. Mendeteksi ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya 3.1.2. Menemukan ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya 3.1.3. Membagakan ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya Menyimpulkan ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya	jinayat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: peserta mengamati materi dengan membaca ayat-ayat yang ada yang berkaitan dengan jinayat • peserta didik mengamati materi tentang jinayat • Peserta didik membaca materi jinayah. • Menanya: Peserta didik bertanya tentang pengertian jinayat • Peserta didik bertanya tentang pembagian permasalahan dalam jinayat • Mengeksplorasi: Peserta didik mendiskusikan materi jinayat sesuai dengan tema yang diberikan guru • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada kesulitan dalam mendiskusikan tema yang diberikan. • Mengasosiasikan: Peserta didik saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang dibahas dalam kelompoknya • Peserta didik mencari contoh bentuk pelanggaran yang ada dinasyarakat. • Mengkomunikasikan: Peserta didik mempresentasikan secara bergiliran 	Tes Tulis: Bentuk soal pilihan ganda, uraian singkat, dan essay Tes lisan Penugasan: Tugas Terstruktur maupun Tidak Terstruktur		* Buku Fiqih MGMP Fiqih Jawa Timur * Buku E Learning Fiqih Yang sesuai * Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan jinayat dan hikmahnya	4.1.1. Menyajikan contoh Pembunuhan yang dilarang oleh Allah 4.1.2. Menyajikan contoh Penganiayaan	Ketentuan jinayat dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan klipring tentang pembunuhan yang bertentangan dengan syariat islam. • Peserta didik mengumpulkan klipring tentang penganiayaan yang bertentangan dengan syariat islam. 	Bentuk penilaian : Ujinkerja dan proyek		Media cetak maupun elektronik
1.2. Menghayati ketentuan Islam tentang hukum hudud	2.1.1. Menerima kebenaran hukum hudud 2.1.2. Membiasakan untuk selalu taat aturan Allah 2.1.3. Membiasakan untuk		<ul style="list-style-type: none"> • Mendalami ayat-ayat tentang masalah – masalah yang ada dalam bahasan hudud • Membiasakan taat pada aturan hukum 	- Penilaian diri - Penilaian antar teman - Observasi	6 X 2	

3

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2. Mengamalkan sikap kontrol diri dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum hudud	2.2.1. Memiliki sikap adil terhadap penyelesaian masalah pelanggaran hukum baik bagi diri sendiri maupun orang lain		<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan untuk bersikap adil baik penanganan masalah di dalam kelas maupun di luar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Observasi - Jurnal 		
3.2. Menganalisis ketentuan tentang hukum hudud dan hikmahnya	3.2.1. Mendeteksi ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya 3.2.2. Memerumuskan ketentuan hudud dan hikmahnya 3.2.3. Membagikan ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya 3.2.4. Menyimpulkan ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya	Ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya	<p>Memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik untuk mencermati gambar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut. Peserta didik mengemukakan isi gambar. <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian <i>hudud</i> dan perubahan-perubahan yang di kenai hukuman hudud. Peserta didik dikelompokkan dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan temanya yang telah ditentukan. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi contoh pelanggaran hukum tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tulis - Tes lisan - Penugasan 	6 X 2	<ul style="list-style-type: none"> * Buku Fiqih MGMP Fiqih Jawa Timur * Buku Elektronik Fiqih Yang sesuai * Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghayati hikmah	1.3.1. menerima aturan Islam dalam penanganan perbuatan		<p><i>zina, mencuri, minuman keras, merampok, zina dan hudud serta hukumannya</i></p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. • Peserta didik mengungkapkan beberapa contoh pelanggaran dari hudud dengan menggunakan kliping kejadian pelanggaran hukum • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang pengertian hudud dan perbuatan-perbuatan yang di kenai hukuman <i>hudud, Zina, gadzaf, miras, mencuri, hirabah</i> dan <i>bughah</i> serta dasar hukum pelanggaranya. • peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran 	<p>Bentuk penilaian: Proyek Urduk kerja</p>		
4.2. Menyajikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud	4.2.1. Membuat poster tentang hudud 4.2.2. Menganalisa pelanggaran yang terkena hudud 4.2.3. Menyimpulkan sebab terjadinya pelanggaran yang terkena hudud		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan karyanya tentang pembuatan poster hudud • Peserta didik mengumpulkan hasil analisa terhadap pelanggaran yang terjadi di masyarakat 			
1.3 Menghayati hikmah	1.3.1. menerima aturan Islam dalam penanganan perbuatan		<p>Peserta didik mendalami dasar hukum bughat</p>	<p>- penilaian diri - penilaian</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ketentuan Islam tentang larangan bughat	bughat			<ul style="list-style-type: none"> antar teman observasi jurnal 		
2.3 Mengamalkan sikap taat dan nasionalisme sebagai implementasi dari pengetahuan larangan bughat	<p>2.3.1. Membiasakan bersikap adili dan tanggung jawab dalam menyikapi pengaruh bughat</p> <p>2.3.2. Membiasakan untuk cinta tanah air</p> <p>2.3.3. Memiliki sikap patriotisme terhadap Negara yang sah</p>		<p>Pembiasaan sikap adili dan tanggung jawab ketika menanggapi permasalahan bughat</p> <p>Pemumbuhan sikap cinta tanah air melalui penyadaran diri akan pentingnya arti kemerdekaan, kebangsaan dan persatuan serta kesatuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> penilaian diri penilaian antar teman observasi jurnal 		
3.3.Menganalisis ketentuan tentang larangan bughay	<p>3.3.1. Menjelaskan hukum islam tentang bughat dan hikmahnya</p> <p>3.1.2. Mencontohkan hukum islam tentang bughat dan hikmahnya</p> <p>3.1.4. Mendiskusikan hukum islam tentang bughat dan hikmahnya</p> <p>3.1.5. Menyimpulkan hukum islam tentang bughat dan hikmahnya</p>	Hukum Islam tentang Bughat dan hikmahnya	<p>Memahami:</p> <p>Membaca materi tentang bughat</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menanyakan tentang pengertian bughat Peserta didik menanyakan tentang apakah di Indonesia pernah terjadi tentang bughat <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh bughat Melakukan telaah tentang dampak perbuatan bughat <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Merumuskan tentang perilaku bughat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p>	<ul style="list-style-type: none"> tes tulis tes lisan penugasan 	3 X 2	<ul style="list-style-type: none"> * Buku Fiqih MGMP Fiqih Jawa Timur * Buku E Learning Yang Fiqih Yang sesuai * * Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis larangan bughat	4.3.1. Menyajikan klipring tentang bughat 4.3.2. Menganalisa terjadinya bughat 4.3.3. Menganalisa penyelesaian bughat		<ul style="list-style-type: none"> Mendalami dasar hukum peradilan 	<ul style="list-style-type: none"> Menempil hasil telaah di papan yang telah disediakan Menunjukkan bentuk perbuatan bughat yang ada diberesapa daerah atau Negara 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja proyek 	
1.4 Menghayati ketentuan Islam tentang peradilan	2.4.1. Membiasakan sikap patuh pada hukum yang ada		<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan taat hukum dimulai dari hal yang sangat kecil yang ada di lingkungan madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Observasi - Jurnal 		
2.4 Mengamalkan sikap adil dan patuh pada hukum sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam	2.4.1. Membiasakan bersikap adil dan tanggung jawab dalam menyikapi pengaruh bughat 2.4.2. Membiasakan untuk cinta tanah air 2.4.3. Memiliki sikap patriotisme terhadap Negara Islam	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan Peradilan dan hikmahnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati: Mempelajari materi tentang peradilan Menanya: Peserta didik mengemukakan hasil pemernatan tersebut. Peserta didik mengemukakan isi gambar. Guru memberikan penjelasan tambahan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan - Penugasan - Bentuk penilaian: 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	yang sah		<p>pengertian yang dikemukakan peserta didik isi gambar tersebut.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang peradilan Islam dan hal-hal yang berhubungan dengan peradilan. • Peserta didik dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. (Bila memungkinkan, guru dapat membentuk kelompok melalui <i>game</i>). • memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. • Pada saat menjawab kuis peserta didik tidak boleh saling membantu. • memberikan penambahan/penguatan kepada peserta didik tentang peradilan Islam • Membuat skenario dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk memainkan peran sesuai dengan skenario. <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Merumuskan aturan tentang peradilan hukum</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian masing-masing kelompok menampilkan perannya sesuai dengan skenario yang telah dipelajarinya sedangkan kelompok lain memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan. • Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut. 	Praktik proyek		8

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4. Menganalisis peradilan Islam dan hikmahnya	3.4.1. Mendeteksi ketentuan islam tentang peradilan dan hikmahnya 3.4.2. Menemukan ketentuan islam tentang peradilan dan hikmahnya 3.4.3. Melatih ketentuan islam tentang peradilan dan hikmahnya 3.4.4. Menyimpulkan ketentuan islam dan hikmahnya		Mendalami sumber hukum isfhsan	- penilaitan diri - penilaitan antar teman - observasi - jurnal	4 X 2	* Buku Fiqh MGMP Fiqh Jawa Timur * Buku E Learning Fiqh Yang sesuai * Al-Qur'an
4.4. Mengomunikasikan penerapan ketentuan peradilan Islam	4.4.1. Menyajikan pelaksanaan pengadilan 4.4.2. Menganalisa praktek peradilan.		<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan menghormati pendapat orang lain 	- penilaitan diri - penilaitan antar teman - observasi - jurnal		

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

a. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Nama : Drs. Mahmudi, M.Sc
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Hari/tanggal : Senin, 30 Mei 2022
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Waktu : 10.00-11.00 WIB

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Coding	Reduksi
1	Perencanaan apa saja yang sudah dibuat oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik siswa?	Karena sekolah sudah menerapkan sistem SKS (Sistem Kredit Semester) yang biasa digunakan oleh perguruan tinggi dimana siswa sudah mengisi KRS (Kartu Rencana Studi). Bagi siswa yang belum memenuhi nilai KKM maka nantinya ada kelas klinis untuk menambah nilai atau memperbaiki nilai	MA.3.01	MAN 1 Blitar memberikan penambahan waktu perbaikan nilai yaitu dengan diadakan kelas klinis yang diperuntukkan bagi siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b. Transkrip Wawancara Dengan Waka Kurikulum

Nama : Fatati Nuryana, S.Si.
Jabatan : Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Hari/tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Tempat : Aula MAN 1 Blitar
Waktu : 10.00-10.30 WIB

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Coding	Reduksi
1	Dalam meningkatkan kualitas pedagogik siswa, kurikulum apa yang diaplikasikan saat ini di MAN 1 Blitar?	Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Blitar ini adalah menggunakan K-13 revisi pada mata pelajaran umum. Namun, pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab, sekolah menerapkan KMA Nomor 183. Untuk implementasinya, sekolah menerapkan KMA 184. Semua guru wajib menerapkan kurikulum tersebut sesuai dengan ketentuan dari pemerintah dan sekolah	FN.1.01	Dalam perencanaan penerapan model <i>project based learning</i> guru fikih di MAN 1 Blitar berpedoman kepada KMA Nomor 183 khusus untuk mata pelajaran agama.

c. Transkrip Wawancara Dengan Guru Fikih Kelas XI dan XII

Nama : Dra. Durin Nafisatin
 Jabatan : Guru Fikih kelas XI dan XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
 Hari/tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
 Tempat : Ruang Kelas XI IPA 2
 Waktu : 08.00-09.00 WIB

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Coding	Reduksi
1	Bagaimana cara ibu menyiapkan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PBL) sebelum mengajar?	Sebelum menerapkan model pembelajaran, saya melakukan perencanaan terlebih dahulu dengan membuat silabus, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi dari RPP tersebut mencakup Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian siswa. Model pembelajaran <i>project based learning</i> biasa saya terapkan pada materi yang	DN.1.01	Perencanaan penerapan model <i>project based learning</i> guru fikih di MAN 1 Blitar berpedoman kepada KMA Nomor 183 khusus untuk mata pelajaran agama. Langkah selanjutnya adalah guru membuat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berikut dengan alokasi waktu pembelajaran yang akan dilaksanakan.

		<p>sangat sering siswa jumpai di realitas kehidupan mereka seperti bab yang menjelaskan tentang jinayat (pembunuhan), pernikahan, dan lain sebagainya. Acuan dari RPP yang saya buat ini merujuk kepada KMA Nomor 183 khusus pada materi agama.</p>		
2	<p>Media apa saja yang digunakan saat mengajar menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PBL)?</p>	<p>Karena sekolah masih menerapkan pembelajaran semi daring, maka dalam perencanaannya saya mulai dengan membuat RPP terlebih dahulu. lalu saya membuat lembar penugasan yang akan saya berikan kepada siswa. Penugasan tersebut tertera di dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang saya <i>upload</i> di <i>b-learning</i> sekolah agar seluruh</p>	DN.1.02	<p>Media yang digunakan oleh guru fikih adalah menggunakan <i>b-learning</i>, UKBM, dan buku digital.</p>

		siswa bisa memantau materi serta penugasan yang saya berikan baik bagi siswa yang belajar di rumah ataupun siswa yang belajar di sekolah. Nah, UKBM tersebut jika sudah dikerjakan oleh siswa lalu dikumpulkan di <i>b-learning</i> sekolah.		
3	Apa saja kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PBL)?	Pembelajaran dengan model <i>project based learning</i> ini memiliki kelebihan di antaranya yaitu menambah wawasan siswa secara mandiri, meningkatkan daya ingat siswa karena mereka menganalisis beberapa persoalan yang saya berikan dalam materi, dan menambah kreatifitas siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu bagi siswa yang malas mengerjakan proyek ataupun penugasan,	DN.2.03	Kelebihan dari model <i>Project Based Learning</i> (PBL) adalah menambah wawasan siswa secara mandiri, meningkatkan daya ingat siswa, dan meningkatkan kreatifitas siswa. Sedangkan kekurangannya adalah siswa harus berpartisipasi secara penuh terkait dengan pembuatan proyek, dan guru harus mempersiapkan teknis, media, dan

		<p>penilaian tidak dapat segera saya lakukan. Adapun kekurangannya yang lain adalah saya harus mempersiapkan teknis, media, dan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p>		<p>bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.</p>
4	<p>Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PBL)?</p>	<p>Tindak lanjut setelah saya menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> adalah siswa harus menyetorkan produk yang sudah mereka kerjakan di <i>b-learning</i>. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Karena di sekolah pasti mengadakan Penilaian Harian (PH) setiap sub bab yang sudah dipelajari, maka saya juga membuat rangkaian soal yang berkaitan dengan materi fikih yang dipelajari termasuk</p>	DN.3.04	<p>Terdapat dua jenis penilaian yang dilakukan oleh guru fikih. Penilaian langsung yang disampaikan secara langsung kepada siswa, dan yang kedua adalah tes tulis pada akhir pekan pembahasan materi pembelajaran. Tes tulis berupa Penilaian Harian (PH) sejumlah 20 butir soal dengan batas waktu pengerjaan maksimal 3 jam yang diunggah oleh guru di website <i>b-learning</i> sekolah.</p>

		<p>juga pembelajaran yang saya terapkan model <i>project based learning</i> di dalamnya. Bentuk evaluasi selanjutnya setelah siswa mengerjakan beberapa rangkaian soal yaitu, siswa langsung menyetorkan bukti pengerjaan soal dan ketika praktek pengerjaan proyekpun langsung saya evaluasi dengan memberikan komentar yang membangun</p>		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

d. Transkrip Wawancara Dengan Guru Fikih Kelas XII

Nama : Zamroji, S.Ag
Jabatan : Guru Fikih kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Hari/tanggal : Selasa, 08 Juni 2022
Tempat : Aplikasi *Whatsapp*
Waktu : 009.30-10.00 WIB.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Coding	Reduksi
1	Apakah bapak menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar?	Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya tidak menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> . Model pembelajaran yang sering saya gunakan adalah <i>problem based learning</i> dan saintifik.	ZA.2.01	Terdapat satu guru yang tidak melaksanakan pembelajaran dengan model <i>project based learning</i> , yaitu guru fikih kelas XII (IPA/IPS).

e. Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas X

Nama : Amelia Febriana
Jabatan : Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Hari/tanggal : Senin, 6 Juni 2022
Tempat : Depan ruang kelas
Waktu : 10.00-10.30 WIB.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Coding	Reduksi
1	Apakah guru fikih di kelasmu menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar?	Pak Wahyudi selaku guru fikih kami terkadang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar di kelas, saya senang dan ikut aktif dalam pembelajaran. Saya lebih mudah dalam memahami materi jika guru menggunakan model <i>project based learning</i> .	ZA.2.01	Guru fikih di kelas X MAN 1 Blitar menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar

f. Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas XI

Nama : Amelia Febriana
 Jabatan : Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
 Hari/tanggal : Senin, 6 Juni 2022
 Tempat : Depan ruang kelas
 Waktu : 10.00-10.30 WIB.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Coding	Reduksi
1	Apakah guru fikih di kelasmu menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar?	Ibu Durin sering menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar di kelas. Saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena saya bisa ikut aktif dalam pembelajaran. Selain itu saat mengerjakan PH (Penilaian Harian), saya lebih mudah mengingatnya karena saya pernah membuat klipping terkait dengan materi yang diujikan	AB.2.01	Guru fikih di kelas XI MAN 1 Blitar menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar

g. Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas XII

Nama : Ferrarisa Intan Hanifah
Jabatan : Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Hari/tanggal : Senin, 6 Juni 2022
Tempat : Aplikasi *Whatsapp*
Waktu : 22.05-22.20 WIB

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Coding	Reduksi
1	Apakah guru fikih di kelasmu menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar?	Menurut saya, guru fikih kelas XII yaitu pak Zamroji itu tidak menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar di kelas, beliau hanya memberikan UKBM dan memerintahkan kami untuk mengerjakan penugasan di UKBM tersebut sesuai <i>deadline</i> yang sudah ditentukan	FI.2.01	Guru fikih di kelas XII MAN 1 Blitar tidak menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> saat mengajar

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(1)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 1 Blitar
Mata Pelajaran : F i q i h
Kelas/Semester : XI / 3
Materi Pokok : J I N A Y A T
Alokasi Waktu : 2 JP X 3

A. KOMPETENSI DASAR
3.1. Menganalisis ketentuan tentang jinayat dan hikmahnya
4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan jinaayat dan hikmahnya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN :
Dengan model pembelajaran **Studen Facilitator And Explaining** dan pendekatan saintifik, peserta didik dapat:
1. Mengidentifikasi bagian-bagian penting jinayat
2. Menentukan pembagian penganiayaan dan pembunuhan
3. Megidentifikasi macam-macam pembunuhan

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Pendidik dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
- Pendidik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- Pendidik menginformasikan teknik dan target akhir dari proses pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Pertemuan 1

1. Peserta didik membuka Elearning dengan mengamati materi tentang jinayat
2. Peserta didik menentukan unsur- unsur yang terpenting dalam jinayat
3. Peserta didik medalami pembagian jinayat
4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
5. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
6. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Elearning
7. Peserta didik mengumpulkan tugasnya lewat Elearning

Pertemuan 2

1. Peserta didik membuka Elearning dengan mengamati macam-macam pembunuhan
2. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik tentang pembuhan
3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa Peserta didik secara berkelompok mencermati bagian-bagian porposal
5. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Elearning
6. Peserta didik mengumpulkan tugasnya lewat Elearning

Pertemuan 3

1. Peserta didik membuka elearning dengan mengamati macam-macam diyat dan kafarat
2. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik tentang masalah diyat dan kafarat
3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa Peserta didik secara berkelompok mencermati bagian-bagian proposal
5. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Elearning
6. Peserta didik mengumpulkan tugasnya lewat Elearning

3. Penutup

Kegiatan pendidik bersama peserta didik:

- Membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

D. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : pedoman penilaian portofolio

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

4. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

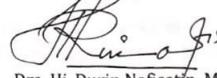
Mengetahui
Kepala MAN-1 Blitar

Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd.
NIP. 196602011992031002



Blitar, 13 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran



Dra. Hj. Durin Nafisatin, MA.
NIP. 196402172006042005

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



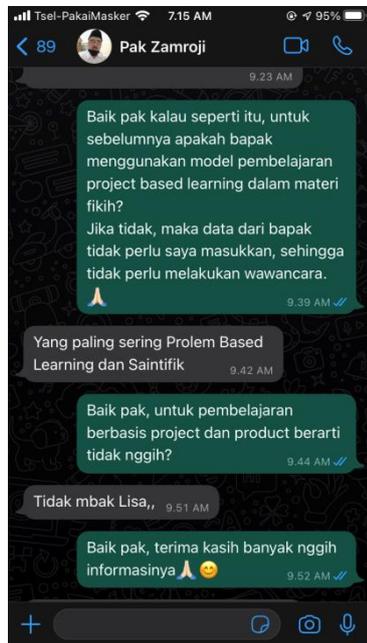
Wawancara Dengan Kepala Sekolah
Drs. Mahmudi, M.Sc.



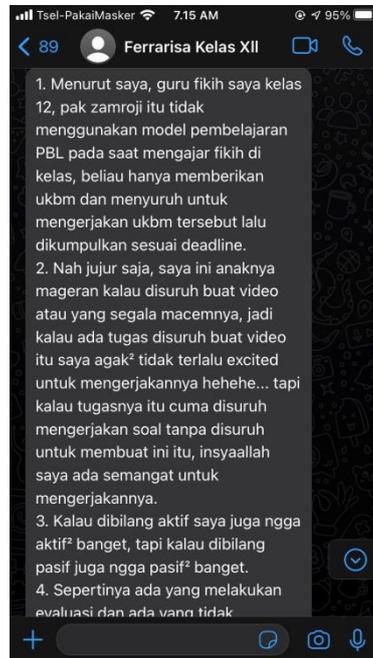
Wawancara Dengan Waka Kurikulum
Fatati Nuryana, S.Si.



Wawancara Dengan Guru Fikih kelas XI dan XII
Dra. Durin Nafisatin



Wawancara Dengan Guru Fikih kelas XII
Zamroji, S.Ag.



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas XII
Ferrarisa Intan Hanifah



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas XI
Aldi Bagus Saputra



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas X
Amelia Febriana



Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Project Based Learning



Kegiatan Evaluasi Pembelajaran



Masjid An-Nur MAN 1 Blitar



Pintu Masuk MAN 1 Blitar

Nama : Rahma Meilla Shofiana

Kelas : XI IPA 2

Absen: 27

go

PROSES PERNIKAHAN NIKITA & LEO



Salah satu persiapan yang tidak boleh terlewatkan adalah membuat susunan acara akad nikah. Sebab, di dalamnya terdapat momen ijab qabul yang sakral dan menjadi ukuran sah tidaknya sebuah pernikahan. Biasanya, akan ada proses akad dan resepsi yang dilakukan secara berurutan. Agar berjalan lancar, harus ada susunan acara akad nikah dan resepsi yang telah ditetapkan. Ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan saat berlangsungnya acara pernikahan tersebut.

1. Pembukaan



Akad nikah terlebih dahulu dibuka dengan sesi pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara (MC). Ini diawali dengan membaca basmalah dan doa agar acara berlangsung dengan lancar dan diberkahi oleh Allah SWT.

2. Pembacaan Ayat Suci Alquran



Setelah acara dibuka, dilanjutkan dengan sesi pembacaan ayat suci Alquran. Umumnya, pihak keluarga yang menentukan siapa orang yang akan membacakan Alquran. Biasanya membacakan ayat yang berhubungan dengan pernikahan dan ahli melantunkan ayat suci dan bersuara merdu.

Lampiran 8. Bukti Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing

16/06/22 15.56

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?dd5eaafae755ba48e8fc33e82730901a



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110004
 Nama : LISAMATUL KAMALAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Penerapan Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 1 Blitar.

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-29	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Validasi awal judul skripsi secara online	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-12-02	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pengajuan kembali sekaligus validasi judul skripsi setelah dikoreksi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2022-04-08	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pada BAB 1: Perbaikan judul kembali, perbaikan rumusan masalah penelitian, dan penambahan referensi originalitas penelitian. Pada BAB 2: Perbaikan sub bab kajian pustaka. Pada BAB 3: Pengubahan Metode Penelitian dari kuantitatif menjadi kualitatif karena terdapat penyesuaian dengan judul penelitian.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2022-04-13	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pengeceka dan Pengoreksian ulang proposal. Mulai dari cover, isi proposal, format kepenulisan, hingga daftar pustak sebelum melaksanakan seminar proposal.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-04-25	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pengajuan revisi sekaligus pengoreksian pasca ujian seminar proposal (Revisi meliputi judul, format kepenulisan, fokus penelitian, dan tujuan penelitian).	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-05-13	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi secara online terkait Instrumen Penelitian sebelum melaksanakan penelitian (Konsultasi berupa pedoman wawancara).	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-05-16	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi secara online terkait pedoman observasi dan dokumentasi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?dd5eaafae755ba48e8fc33e82730901a

1/2

16/06/22 15.56

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?dd5eaafae755ba48e8fc33e82730901a

8	2022-05-31	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi terkait penyusunan BAB 4 setelah perolehan data di lapangan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-06-02	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pengoreksian BAB 4 sekaligus reduksi data penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-06-06	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi terkait analisis data yang akan dikerjakan pada BAB 5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-06-10	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pengoreksian skripsi secara keseluruhan, mulai dari penyusunan BAB 1, BAB 2, BAB 3, BAB 4, BAB 5, dan BAB 6.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-06-14	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pengoreksian kepenulisan skripsi dan mengajukan tanda tangan persetujuan dosen pembimbing sebagai persyaratan sidang skripsi.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

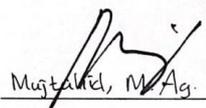
Dosen Pembimbing 2

Malang : 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1



Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag

Kajur / Kaprodi,



Mujiwid, M.Ag.

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?dd5eaafae755ba48e8fc33e82730901a

2/2

Lampiran 9. Biodata Mahasiswa



Nama : Lisamatul Kamalah
NIM : 18110004
Tempat/Tanggal/Lahir : Sumenep, 11 September 1999
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Dsn. Gunung, Kaduara Timur, RT 08/RW 03, Pragaan,
Sumenep.
No. HP : 087770659099
Alamat Email : 18110004@student.uin-malang.ac.id

Malang, 14 Juni 2022
Mahasiswa,

Lisamatul Kamalah
NIM. 18110004